



**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN PENCEGAHAN  
PERNIKAHAN DINI DI AREA PERTANIAN KABUPATEN  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Putri Nadya Nurfadila  
NIM 212310101185**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
JEMBER  
2025**



**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN PENCEGAHAN  
PERNIKAHAN DINI DI AREA PERTANIAN KABUPATEN  
JEMBER**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Keperawatan (S.Kep.) pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan*

**SKRIPSI**

Oleh:

**Putri Nadya Nurfadila  
NIM 212310101185**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
JEMBER  
2025**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN PENCEGAHAN  
PERNIKAHAN DINI DI AREA PERTANIAN KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

Putri Nadya Nurfadila

212310101185

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama: Dr. Iis Rahmawati, S.Kp., M.Kes.

Dosen Pembimbing Anggota: Ns. Eka Afdi Septiyono, S.Kep., M.Kep.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Abu Bakar dan Bunda Elis Yusita serta saudara kandung saya Naura Nadiva Dara Kirana yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen Pembimbing Utama (DPU) yaitu Dr. Iis Rahmawati, S.Kp., M.Kes. dan Dosen Pembimbing Anggota (DPA) yaitu Ns. Eka Afdi Septiyono, S.Kep., M.Kep. yang sudah membimbing peneliti dalam penyusunan tugas akhir sehingga dapat selesai serta berjalan dengan baik.
3. Segenap civitas akademika Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang telah membantu memperlancar penyusunan, penyediaan fasilitas, dan ilmu selama perjalanan memperoleh gelar sarjana.
4. Rekan-rekan akademisi di dalam maupun di luar Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang turut membantu memberikan semangat.
5. Almameter Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya<sup>1</sup>.”

(QS. Al-Baqarah ayat 286)

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ۘ ۸ وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ۙ ۹

“Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanah-amanah dan janjinya, serta orang yang memelihara shalatnya<sup>2</sup>.”

(QS. Al-Mu'minun ayat 8-9)

---

<sup>1</sup> QS. Al-Baqarah/2: 286

<sup>2</sup> QS. Al-Mu'minun/23: 8-9

## PERNYATAAN ORISINALITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Nadya Nurfadila

NIM : 212310101185

Fakultas/Jurusan : Keperawatan/ S1 Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan, kecuali yang sudah saya sebutkan sembohnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Keperawatan Universitas Jember dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Januari 2025  
Yang menyatakan,



Putri Nadya Nurfadila  
NIM. 212310101185

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember*” telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti sidang skripsi di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Jum'at, 10 Januari 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Iis Rahmawati, S.Kep., M.Kes

NIP. 19750911 200501 2 001

Dosen Pembimbing Anggota



Ns. Eka Afdi Septiyono, S.Kep., M.Kep

NRP. 760018005

# **Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember**

*(The Correlation Between Role of Parents with Prevention of Early-Age Marriage in Agricultural Areas of Jember Regency)*

**Putri Nadya Nurfadila**

*Faculty of Nursing, University of Jember*

## **ABSTRACT**

**Introduction:** Early-age marriage was a marriage carried out by adolescents under 20 years of age, which caused risks and negative impacts therefore required prevention efforts. Prevention of early-age marriage started with role of parents because parents had more control over adolescents. Research aimed to observe correlation between role of parents with prevention of early-age marriage in the agricultural area of Jember Regency. **Method:** This research used a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. The sampling technique applied was cluster random sampling, totaling 318 respondents. The research questionnaire included questions on role of parents and prevention of early marriage. Data analysis utilized univariate and bivariate methods, with Spearman's rank correlation coefficient. **Result:** Showed role of parents in respondents with an average value of 44.16 and prevention of early marriage in respondents with an average value of 56.99. Bivariate analysis showed the results of  $\rho$  value = 0.005 < 0.05, indicating a significant correlation between role of parents with prevention of early-age marriage. **Analysis:** Role of parents in preventing early-age marriage was influenced by age, gender, education, and employment level of parents, as well as total family income. Active role of parents in adolescents' lives shaped positive adolescent characters, forming attitudes and behaviors that prevented early marriage. **Discussion:** Nurse as educator provided education to adolescents and parents about early marriage, increasing adolescents' knowledge about its risks and impacts as an effort to prevent early-age marriage.

**Keywords:** *role of parents, early-age married, adolescence*

## RINGKASAN

**Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember.** Putri Nadya Nurfadila; 212310101185; xvi + 72 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Di Indonesia, batas usia pernikahan telah diatur dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 yaitu minimal 19 tahun untuk laki-laki maupun perempuan. Faktor utama yang menyebabkan pernikahan dini adalah pengaruh besar dari peran orang tua. Orang tua sebagai pengambil keputusan utama dalam keluarga memiliki posisi penting yang dihormati dan dijadikan panutan oleh anak-anak. Perintah serta arahan orang tua sering kali dianggap sebagai kewajiban yang harus dipatuhi. Hal ini sejalan dengan konsep teori Madeleine Leininger dalam model konseptual “*Sunrise Model*” yang menekankan peran dukungan sosial dan keluarga terutama dalam pembentukan karakter dan pengambilan keputusan oleh individu. Dalam upaya pencegahan pernikahan dini diperlukan peran aktif dari berbagai pihak termasuk orang tua, keluarga, dan masyarakat. Orang tua menjadi elemen utama karena memiliki kontrol lebih besar terhadap remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati hubungan antara peran orang tua dengan pencegahan pernikahan dini di area pertanian Kabupaten Jember.

Penelitian dilakukan di seluruh SMA/ sederajat yang berada di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Teknik sampling penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* yang melibatkan 318 remaja dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang telah diuji validitasnya. Kuesioner mengukur peran orang tua berdasarkan empat indikator (penanggung jawab, pembimbing, pembina, dan pendidik) serta pencegahan pernikahan dini berdasarkan tiga indikator utama (memberdayakan anak dengan informasi, mendidik dan menggerakkan orang tua serta komunitas, dan meningkatkan akses serta kualitas pendidikan formal). Analisa data menggunakan univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dari usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir orang tua/wali, pekerjaan orang tua/wali, penghasilan keluarga dan bivariat untuk mengetahui adanya hubungan menggunakan *Spearman's Rank Correlation Coefficient*.

Hasil analisis univariat menunjukkan mayoritas responden berusia 16 tahun (36,2%), berjenis kelamin perempuan (71,1%), berasal dari keluarga dengan tingkat pendidikan orang tua rendah (41,5% hanya tamat SD/ sederajat), pekerjaan orang tua mayoritas wiraswasta (46,2%), dan penghasilan keluarga yang cukup > Rp. 2.665.000,00 sebanyak (58,3%). Uji statistik *Spearman's Rank Correlation Coefficient* menunjukkan hubungan signifikan antara peran orang tua dengan pencegahan pernikahan dini ( $p$  value = 0,005). Rata-rata nilai peran orang tua adalah 44,16 (SD=8,657) dengan indikator tertinggi pada aspek pembina (13,70), sedangkan nilai rata-rata pencegahan pernikahan dini adalah 56,99 (SD=10,057) dengan indikator tertinggi pada peningkatan akses dan kualitas pendidikan formal bagi anak (20,34).

Peran orang tua dalam pencegahan pernikahan dini dipengaruhi oleh karakteristik remaja, yang sebagian besar berada pada usia 16 tahun yang termasuk fase remaja pertengahan. Remaja berada dalam proses pencarian identitas, pembentukan karakter, dan kematangan perilaku. Faktor lainnya meliputi jenis kelamin yakni remaja perempuan cenderung mendapatkan pengawasan lebih ketat dibandingkan laki-laki, tingkat pendidikan orang tua yang rendah, pekerjaan orang tua yang fleksibel, dan kondisi ekonomi keluarga. Peran orang tua sebagai pembina memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter remaja. Dukungan orang tua dalam memberikan akses pendidikan formal yang berkualitas juga menjadi faktor penting karena tingkat pengetahuan yang tinggi akan membantu remaja mengambil keputusan yang bijak untuk mencegah pernikahan dini. Semakin tinggi peran orang tua, semakin besar upaya pencegahan pernikahan dini. Selain itu, peran perawat sebagai edukator sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sekaligus mendorong perubahan sikap dan perilaku yang mendukung pencegahan pernikahan dini. Keterlibatan aktif perawat diharapkan dapat mengurangi angka pernikahan dini dan memberikan peluang yang lebih baik bagi remaja demi masa depan yang lebih cerah.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Ns. Rondhianto, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang telah memberikan kesempatan studi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Dr. Iis Rahmawati, S.Kp., M.Kes sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Ns. Eka Afdi Septiyono, S.Kep., M.Kep., sebagai Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, waktunya dalam proses pengerjaan skripsi;
4. Ns. Nuning Dwi Merina, S.Kep., M.Kep. selaku Dosen Penguji I dan Ns. Rafika Nurul Aini, S.Kep., M.Kep., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi;
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dibuat jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari seluruh pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga memiliki harapan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat kedepannya.

Jember, 10 Januari 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
<b>BAB 2. KAJIAN LITERATUR.....</b>	<b>6</b>
2.1 Kajian Literatur .....	6
2.1.1 Definisi Pernikahan Dini .....	6
2.1.2 Teori <i>Transcultural Nursing</i> .....	6
2.1.3 Tingkat Peran Orang Tua di Area Pertanian .....	7
2.1.4 Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian .....	10
2.1.5 Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Dini .....	12
2.2 Kerangka Konsep .....	13
2.3 Hipotesis Penelitian.....	13
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>14</b>
3.1 Desain Penelitian.....	14
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	14
3.2.1 Populasi Penelitian.....	14
3.2.2 Sampel Penelitian .....	14
3.2.3 Kriteria Sampel Penelitian .....	14

3.3 Definisi Operasional.....	15
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	15
3.5 Prosedur Penelitian.....	16
3.6 Pengumpulan Data Penelitian.....	16
3.7 Alat atau Instrumen Penelitian.....	16
3.8 Metode Analisis .....	18
3.9 Etika Penelitian dan Kelaikan Etik.....	19
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	20
4.1.1 Karakteristik Responden.....	20
4.1.2 Peran Orang Tua mengenai Pernikahan Dini.....	21
4.1.3 Pencegahan Pernikahan Dini .....	21
4.1.4 Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Dini .....	22
4.2 Pembahasan Penelitian .....	22
4.2.1 Karakteristik Responden.....	22
4.2.2 Peran Orang Tua .....	26
4.2.3 Pencegahan Pernikahan Dini .....	27
4.2.4 Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Dini .....	28
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>29</b>
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran .....	29
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>31</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	15
Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua/wali, pekerjaan orang tua/wali, dan total penghasilan keluarga siswa SMA di Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, tahun 2024 (n=318).....	20
Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi peran orang tua pada remaja SMA di Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, tahun 2024 (n=318) .....	21
Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi pencegahan pernikahan dini pada remaja SMA di Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, tahun 2024 (n=318) .....	21
Tabel 4. 4 Hasil analisis hubungan peran orang tua dengan pencegahan pernikahan dini pada remaja SMA di Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, tahun 2024 (n=318).....	22

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori <i>Transcultural Nursing</i> .....	6
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep .....	13
Gambar 3. 1 Fase Orientasi.....	16
Gambar 3. 2 Fase Kerja.....	16
Gambar 3. 3 Fase Terminasi.....	16
Gambar 3. 4 Kelaikan etik penelitian.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pembagian Cluster Random Sampling .....	40
Lampiran 2 Blue Print Kuesioner Peran Orang Tua .....	41
Lampiran 3 Blue Print Kuesioner Pencegahan Pernikahan Dini .....	41
Lampiran 4 Informed Consent .....	42
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian .....	44
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Uji CVI (Content Validity Index) .....	49
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Uji Validitas dan Reliabilitas .....	51
Lampiran 8 Coding .....	54
Lampiran 9 Hasil Analisis Data Uji Validitas dan Reliabilitas .....	55
Lampiran 10 Lembar Kelaikan Etik .....	58
Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas Keperawatan .....	59
Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Penelitian LP2M .....	60
Lampiran 13 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	61
Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	62
Lampiran 15 Output Data Hasil Penelitian .....	66
Lampiran 16 Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing Utama .....	69
Lampiran 17 Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing Anggota .....	71

## DAFTAR ISTILAH

ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
UNICEF	: United Nations International Children's Emergency Fund
UNFPA	: United Nations Population Fund
DP3AKB	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
BP2KB	: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
PIKKRR	: Pusat Informasi Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja
SMA	: Sekolah Menengah Atas
KDRT	: Kekerasan Dalam Rumah Tangga

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Batasan usia pernikahan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 16 tahun 2019 yakni laki-laki dan perempuan telah mencapai usia 19 tahun (Adi, 2023). Fenomena yang terjadi pada masyarakat menunjukkan bahwa masih terdapat pernikahan yang berlangsung pada usia dini (Septianah et al., 2020). Di Indonesia, meskipun terdapat hukum perundang-undangan yang mengatur terjadinya pernikahan dini kasus tersebut masih terus bertambah setiap tahunnya (Fadilah, 2021). Salah satu penyebab masih terjadinya pernikahan dini adalah dari faktor orang tua (Hillin et al., 2024). Permasalahan ini memerlukan adanya kesadaran masyarakat setempat sehingga memerlukan adanya upaya pencegahan pernikahan dini terutama pada masyarakat yang bertempat tinggal di desa pelosok (Fadilah, 2021).

Upaya pencegahan pernikahan dini telah dilakukan secara internasional maupun nasional. Pihak UNICEF dan UNFPA menguatkan kebijakan hukum, meningkatkan akses pendidikan, merubah norma sosial yang menyimpang di masyarakat, dan memberdayakan ekonomi bagi perempuan usia muda (Efevbera & Bhabha, 2020). Sedangkan, di Indonesia telah dilakukan kolaborasi lintas sektor, sosialisasi, dan perketatan regulasi (Maharani & Khofifah, 2024). Kabupaten Jember juga telah melakukan berbagai upaya pencegahan melalui Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BP2KB) adalah dengan membentuk Pusat Informasi Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIKKRR) pada setiap kecamatan (Azza et al., 2022). Akan tetapi, pencegahan tersebut belum optimal hal ini dapat dilihat dari peningkatan kasus pernikahan dini pada setiap tahunnya (Uta et al., 2023).

Menurut data *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) pada tahun 2018 mencatat sebanyak 21% wanita di dunia melakukan pernikahan dini, Indonesia adalah salah satu negara dengan kasus pernikahan tertinggi di dunia yang berada di peringkat 37, sedangkan di *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) berada di peringkat kedua setelah Kamboja (Indriani et al., 2023). Provinsi Jawa Timur berada pada urutan ke-3 dengan angka

pernikahan tertinggi di Indonesia sebanyak 10,85% dari total 64.211 kasus (Adi, 2023). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Jember pada tahun 2022 ditemukan sebanyak 971 kasus pernikahan anak di bawah usia 19 tahun di 31 kecamatan. Pernikahan dini di Kabupaten Jember rata-rata dilakukan oleh remaja yang berusia 16-18 tahun (Mu'alim, 2023). Pernikahan dini tertinggi di Kabupaten Jember pada tahun 2022 berada di Kecamatan Jenggawah dengan perolehan 85 kasus pernikahan dini yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 75 orang perempuan.

Kabupaten Jember termasuk salah satu kawasan pertanian. Sektor pertanian umumnya terletak di wilayah pedesaan, pada wilayah tersebut masih banyak terjadi pernikahan dini (Uta et al., 2023). Hal tersebut disebabkan masyarakat pedesaan memiliki tingkat pendidikan rendah sehingga tidak mengetahui dampak dari pernikahan dini, selain itu faktor ekonomi juga menjadi faktor masyarakat putus sekolah dan melakukan pernikahan dini karena keterbatasan ekonomi dalam memenuhi biaya hidup sehari-hari (D. P. Ningsih & Rahmadi, 2020). Pernikahan dini dapat mempengaruhi aspek kesehatan terutama wanita karena berisiko pada kesehatan reproduksi, risiko mengalami kanker serviks, komplikasi kehamilan, kelahiran bayi prematur, dan berdampak pada kondisi mental pasangan karena belum siap secara psikologis (Ningrum & Anjarwati, 2021). Pasangan yang melakukan pernikahan dini akan dituntut untuk putus sekolah. Kondisi sosial dan ekonomi akan berubah, laki-laki bertanggung jawab dalam menafkahi keluarganya dan perempuan mengurus keperluan rumah tangga sehingga pasangan pernikahan dini kehilangan lingkup sosial (Fadilah, 2021).

Salah satu alasan pernikahan dini terjadi di Kecamatan Jenggawah adalah dari faktor orang tua dikarenakan orang tua berperan penting dalam pengambilan keputusan dan menjadi panutan bagi setiap anak sehingga mereka memiliki posisi tinggi dibandingkan pihak lain dan perintahnya menjadi kewajiban yang harus dipatuhi anak-anak (Firdaus et al., 2024). Peran orang tua berpengaruh bagi remaja untuk melakukan pernikahan dini (Asnuddin & Mattra, 2020). Berdasarkan hal tersebut sejalan dengan teori *Madeleine Leininger* dalam model konseptual "*Sunrise Model*" yakni *kinship and social* (dukungan sosial dan keluarga)

(Leininger & McFarland, 2002). Orang tua merupakan bagian utama dari keluarga yang bertanggung jawab dalam mendukung dan membimbing remaja (Ramida, 2023). Dukungan sosial dan keluarga yang diberikan oleh orang tua akan berpengaruh dalam kesejahteraan adaptasi budaya remaja, orang tua tidak hanya sebagai pengasuh utama remaja mereka juga bertanggung jawab dalam mengajarkan nilai-nilai budaya (Leininger & McFarland, 2006). Dalam berkehidupan sehari-hari melalui interaksi, orang tua menyampaikan norma, nilai, dan praktik budaya yang membantu anak-anak memahami identitas budaya mereka (Kristiningrum et al., 2024).

Orang tua merupakan penanggung jawab dari keluarga sebagai persekutuan terkecil dari masyarakat (Ramida, 2023). Tanggung jawab orang tua berperan besar dalam upaya pencegahan pernikahan dini dengan bertindak sebagai pendidik dan pemberi pengaruh dalam kehidupan remaja (Idawati et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendidik remaja mengenai risiko dan dampak pernikahan dini, serta menekankan pentingnya dukungan dan komunikasi keluarga dalam mencegah pernikahan dini (Idawati et al., 2023; Raj et al., 2019). Tidak adanya bimbingan dan motivasi orang tua dalam belajar, ditambah dengan pengaruh dari media massa, dapat memperburuk risiko pernikahan dini di kalangan remaja (Idawati et al., 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa bimbingan dari orang tua berperan dalam pengambilan keputusan pernikahan dini yang berpengaruh pada perilaku dan pilihan remaja (Mugianti et al., 2018). Kurangnya pembinaan dan pengawasan orang tua menjadikan remaja kurang mendapatkan perhatian sehingga tidak jarang mereka terjerumus kedalam pergaulan bebas sehingga tidak jarang terjadi *married by accident* (Ningsih & Rahmadi, 2020). Oleh karena itu, meningkatkan tanggung jawab orang tua sebagai pendidik dan membina komunikasi terbuka dalam keluarga merupakan strategi penting dalam mencegah pernikahan dini dan mempromosikan kesejahteraan remaja (Idawati et al., 2023).

Pencegahan pernikahan dini memerlukan peran dari berbagai pihak mulai dari orang tua, keluarga, dan masyarakat sekitar (Mugianti et al., 2018). Pencegahan pernikahan dini dapat dimulai dengan peran orang tua dikarenakan orang tua memiliki kontrol lebih dan orang tua juga merupakan tempat remaja

mendapatkan pendidikan pertama kali (Ramida, 2023). Hal ini menunjukkan betapa besarnya pengaruh peran orang tua dalam pembentukan perilaku dan pengambilan keputusan remaja yang termasuk dalam upaya pencegahan pernikahan dini. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan peran orang tua dengan pencegahan pernikahan dini di area pertanian kabupaten jember”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan peran orang tua dengan pencegahan pernikahan dini di area pertanian kabupaten jember?”.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengamati adanya hubungan peran orang tua dengan pencegahan pernikahan dini di area pertanian kabupaten jember.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik remaja yang melakukan pernikahan dini.
- b. Mengidentifikasi peran orang tua pada remaja yang melakukan pernikahan dini.
- c. Mengidentifikasi pencegahan pernikahan dini pada remaja di area pertanian kabupaten jember.
- d. Menganalisis hubungan peran orang tua dengan pencegahan pernikahan dini di area pertanian kabupaten jember.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan terkait peran orang tua dan hubungannya dengan pencegahan pernikahan dini pada remaja serta sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya khususnya mengenai hubungan peran orang tua dengan pencegahan pernikahan dini.

#### 1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi profesi keperawatan sebagai sumber informasi dalam memberikan mengembangkan ilmu dalam bidang keperawatan maternitas yang berkaitan dengan hubungan peran orang tua dengan pencegahan pernikahan dini.

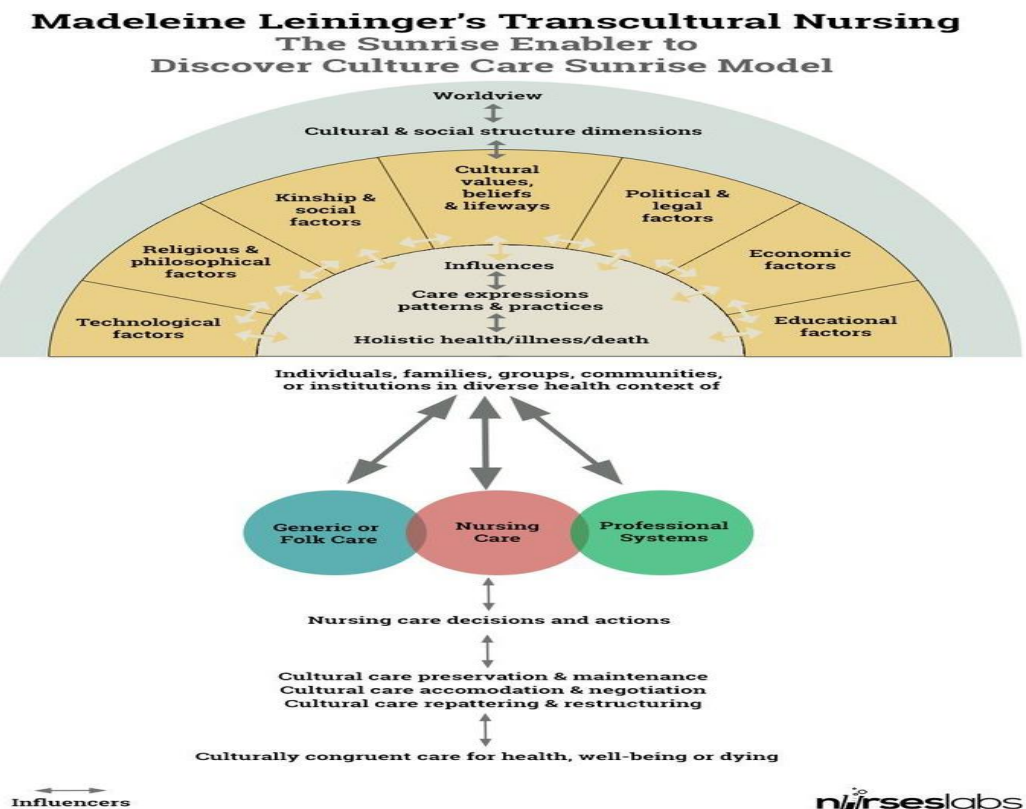
## BAB 2. KAJIAN LITERATUR

### 2.1 Kajian Literatur

#### 2.1.1 Definisi Pernikahan Dini

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan seseorang yang masih berusia dini (Liesmayani et al., 2022). Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan secara resmi atau tidak sepasang remaja laki-laki dan perempuan yang berusia dibawah 18 tahun (Noor et al., 2018). Sedangkan menurut BKKBN pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh remaja laki-laki dan perempuan yang berusia kurang dari 20 tahun sehingga belum siap dalam menjalani kehidupan berumah tangga (Fadilah, 2021). Di Negara Indonesia batasan usia pernikahan telah diatur dalam Undang-Undang No. 16 tahun 2019 yakni laki-laki dan perempuan telah mencapai usia 19 tahun (Adi, 2023).

#### 2.1.2 Teori *Transcultural Nursing*



Gambar 2. 1 Teori *Transcultural Nursing*

Teori model konseptual “*Sunrise Model*” oleh *Leininger* salah satu komponen yang mendasarinya adalah *kinship and social factors* (dukungan sosial dan keluarga (Leininger & McFarland, 2002). Kualitas hubungan antara orang tua dan remaja sangat mempengaruhi hasil kesehatan dan kompetensi budaya remaja, orang tua yang memiliki hubungan baik dengan remaja cenderung lebih mampu memberikan pengarahan yang sesuai dengan kebutuhan budaya dan emosional anak (Leininger & McFarland, 2006). Hubungan yang baik tersebut akan menjadikan remaja merasa dihargai dan didukung sehingga meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka (Zein & Siregar, 2024). Orang tua tidak hanya sebagai pengasuh dan penyedia kebutuhan fisik, tetapi juga sebagai pendukung utama dalam perkembangan sosial dan emosional anak-anak (E. Wijaya & Nuraini, 2023). Dukungan sosial dan keluarga yang diberikan oleh orang tua membantu remaja merasa aman, mandiri, mengerti sejauh mana kompetensi yang telah dimiliki dan siap menghadapi dunia dengan percaya diri (Putri & Rahayu, 2023). Budaya yang berkembang di masyarakat memiliki efek positif dan negatif dalam berkehidupan, oleh karena itu peran orang tua yang efektif dan sesuai dengan budaya menjadi kunci utama dalam mencapai kesejahteraan dan kesehatan yang optimal bagi remaja (Gustanela & Pratomo, 2022).

### **2.1.3 Tingkat Peran Orang Tua di Area Pertanian**

Peran orang tua adalah sebuah perilaku atau tindakan orang tua dalam keadaan sadar memberikan berbagai arahan, petunjuk, dan tuntutan kepada anaknya agar dapat mengatasi berbagai persoalan dalam kehidupannya (Suriani, 2020). Peran orang tua pada remaja meliputi penanggung jawab, pembina, pendidik, pembimbing (R. Hasanah, 2019).

#### **a. Peran orang tua sebagai penanggung jawab**

Pernikahan dini dapat menjadi pemicu rusaknya masa depan remaja sehingga orang tua perlu menjelaskan kepada remaja terkait konsekuensi bila melakukan pernikahan dini contohnya pernikahan dini dapat mengakibatkan pasangan mengalami pertengkaran dalam hubungan rumah tangga dan sulit untuk menemukan penyelesaiannya karena tidak adanya kesiapan psikologis dan mental yang kuat sehingga tidak jarang menimbulkan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) bahkan berujung perceraian (Ramida, 2023). Namun,

masih terdapat orang tua yang memaksakan keinginannya dan lebih mengutamakan ego untuk menikahkan anaknya di usia dini, dengan beranggapan bahwa hal tersebut akan mengurangi tanggung jawab dan bebannya (Arisda et al., 2022). Lingkungan pertemanan juga berpengaruh terhadap perilaku dan kehidupan seseorang maka diharapkan orang tua dapat mengontrol pertemanan agar remaja dapat memperoleh pengaruh positif dan terhindar pengaruh negatif dari lingkungan (Fadhilla & Siregar, 2024).

b. Peran orang tua sebagai pembina

Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh dalam pola pikirnya, orang tua sebagai pembina pribadi yang pertama bagi remaja dan tokoh yang mereka identifikasi dan tiru maka semestinya memiliki pola pikir dan kepribadian yang baik serta berakhlak mulia (Lira et al., 2019). Orang tua perlu memberikan contoh kepada remaja dengan membiasakan bertutur kata sopan santun, memotivasi agar mereka lebih bersemangat dalam menuntut ilmu, dan mengingatkan agar selalu beribadah (Irwan et al., 2023). Orang tua perlu membina dan membimbing remaja agar dapat memperkuat hubungan antar anggota keluarga, salah satu caranya dengan mengarahkan remaja agar fokus terhadap proses belajarnya dan mendukungnya untuk meraih prestasi dan melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya (Hillin et al., 2024). Remaja merupakan sosok yang rentan untuk terjun ke dalam pergaulan bebas minum minuman keras, berpacaran sehingga tidak jarang terjadi *married by accident* yang selanjutnya menjadi alasan dilakukannya pernikahan dini (Laksana et al., 2023). Pertemanan tidak selalu memberikan pengaruh positif sehingga memerlukan pengarahan dan pengawasan dari orang tua agar dapat mencegah remaja terjerumus kedalam pergaulan bebas, lingkungan yang positif baik di sekolah maupun masyarakat akan menjadikan remaja merasa dihargai dan didukung sehingga membantu mereka dalam memilih pertemanan yang sehat dan berwawasan luas (Zein & Siregar, 2024).

c. Peran orang tua sebagai pendidik

Pendidikan formal di sekolah saja tidak cukup karena orang tua berpengaruh terhadap pendidikan remaja (Atik & Susilowati, 2022). Orang tua berperan penting dalam mendidik remaja dalam membantu dan mendukung proses

belajar, mengembangkan kemampuan, dan mengasah keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan (Mawardi, 2023). Pendidikan berpengaruh pada perilaku dan pola pikir hidup seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan mempermudahnya untuk mendapatkan informasi (Wela et al., 2023). Orang tua sebagai tempat pertama remaja mengenal pendidikan memiliki tanggung jawab dalam mengajarkan kepada remaja pentingnya pendidikan dan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi atau *sex education*, tetapi di daerah pedesaan masyarakat masih menganggap hal tersebut tabu sehingga remaja di sana hanya mengetahui pendidikan seksual dasar mengenai menstruasi (R. M. Wijaya & Arsal, 2021). Orang tua perlu memberi nasehat dan menjelaskan kepada remaja mengenai dampak negatif yang dapat muncul ketika melakukan pernikahan dini (Febriawati et al., 2020). Oleh karena itu, diharapkan orang tua sebagai sosok pendidik dalam keluarga memiliki pengetahuan pendidikan agar dapat mengarahkan dan membimbing remaja (Ningrum & Soimah, 2020).

d. Peran orang tua sebagai pembimbing

Remaja memerlukan bimbingan dari berbagai pihak akan menjadi individu mandiri yang memiliki pemahaman dan wawasan mengenai dirinya dan lingkungannya (W. C. Ningsih et al., 2021). Bimbingan dari orang tua akan berdampak besar bagi perkembangan remaja yang akan menjadi jalan dalam membuka dunianya (Anugrah et al., 2023). Masa remaja merupakan saat dimana rasa penasaran sedang berada pada puncaknya dan remaja ingin mencoba berbagai hal yang baru disekitarnya tanpa adanya kekangan dari pihak lain (Zakaria & Husen, 2023). Remaja yang kurang mendapatkan bimbingan, didikan, dan perhatian dari orang tua mengakibatkan salah dalam pengambilan keputusan dan akhirnya menjadi penyebab mereka melakukan perilaku penyimpangan (W. C. Ningsih et al., 2021). Pernikahan dini umumnya banyak dilakukan oleh remaja perempuan namun tidak jarang juga remaja laki-laki melakukannya hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia utamanya yang berada di pedesaan beranggapan perempuan tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi karena pada akhirnya akan menjadi ibu rumah tangga yang akan mengurus suami dan anaknya setiap hari (Indriani et

al., 2023). Pengambilan keputusan tertinggi dalam keluarga berada ditangan orang tua, yang berperan dalam menentukan usia di mana remaja perempuan menikah (Shukla et al., 2023). Pengambilan keputusan yang salah dan stigma dari masyarakat akan memengaruhi pendidikan remaja perempuan, alasan lainnya dikarenakan pernikahan dini sering dikaitkan dengan kemiskinan, norma gender, dan tradisi budaya yang berkembang di daerah tersebut (Abera et al., 2020; Billah et al., 2023; Raj et al., 2019).

#### **2.1.4 Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian**

Pencegahan pernikahan dini di area pertanian adalah langkah antisipatif untuk mencegah terjadinya pernikahan di bawah batas usia yang telah ditetapkan (Riany et al., 2024). Pencegahan pernikahan dini dapat maksimal jika masyarakat sekitar turut berperan aktif dalam pencegahan pernikahan dini yang ada di lingkungan sekitar mereka dan perlunya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat agar kedepannya kasus pernikahan dini dapat berkurang (Wafiq, 2024). Upaya pencegahan pernikahan dini antara lain (Fatimah et al., 2021):

- a. Memberdayakan anak dengan informasi, keterampilan, dan jaringan pendukung lainnya.

Remaja perlu memiliki pengetahuan yang baik agar dapat mengatasi kesulitan sosial ekonomi yang ada di jangka pendek maupun panjang nanti (Fatimah et al., 2021). Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, media massa, lingkungan sekitar, budaya yang berkembang, ekonomi, usia, dan pengalaman (Sihombing, 2021). Semakin rendahnya tingkat pendidikan seseorang akan menjadikan dia terdorong untuk melakukan pernikahan dini, khususnya remaja wanita yang memiliki kesempatan kecil untuk memperoleh pendidikan formal yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan (Supriandi et al., 2022). Remaja diharapkan dapat aktif dalam mendapatkan informasi terkait dampak yang terjadi bila melakukan pernikahan dini sehingga menjadi bekal mereka dalam memandang pernikahan dini (Sihombing, 2021). Selain itu, remaja yang memiliki sikap yang kurang baik akan mendukung dan menyetujui pernikahan dini, hal ini dikarenakan jika remaja memiliki sikap positif maka mereka dapat mematahkan pernyataan di lingkungan masyarakat yang

mengatakan bahwa jika anak yang sudah beranjak remaja bila tidak dinikahkan maka akan dianggap sebagai perawan atau perjaka tua dan seharusnya dapat mendukung satu sama lain agar dapat melanjutkan ke tingkat pendidikan selanjutnya sehingga remaja berhasil melakukan pendewasaan usia pernikahan (Apriliawanti, 2022).

b. Mendidik dan menggerakkan orangtua dan anggota komunitas.

Remaja yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah memiliki risiko untuk melakukan pernikahan dini daripada remaja dengan tingkat pendidikan yang tinggi (Septianah et al., 2020). Oleh karena itu, orang tua harus lebih mengutamakan pendidikan remaja daripada menikahkan mereka (Asnuddin & Matrah, 2020). Selain itu, remaja yang kurang mendapatkan informasi mengenai pernikahan dini mengakibatkan remaja tidak mengetahui dampak negatif dari pernikahan dini sehingga mereka beranggapan pernikahan merupakan hal yang sederhana dan dapat dijalani tanpa hambatan sehingga perlunya kontribusi dari orang tua untuk memberitahu remaja mengenai dampak yang akan ditimbulkan jika melakukan pernikahan dini (Septianah et al., 2020). Orang tua harus dapat mengarahkan dan membimbing remaja sehingga mereka dapat mandiri dan siap untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada di masa depan (Hillin et al., 2024).

c. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan formal bagi anak.

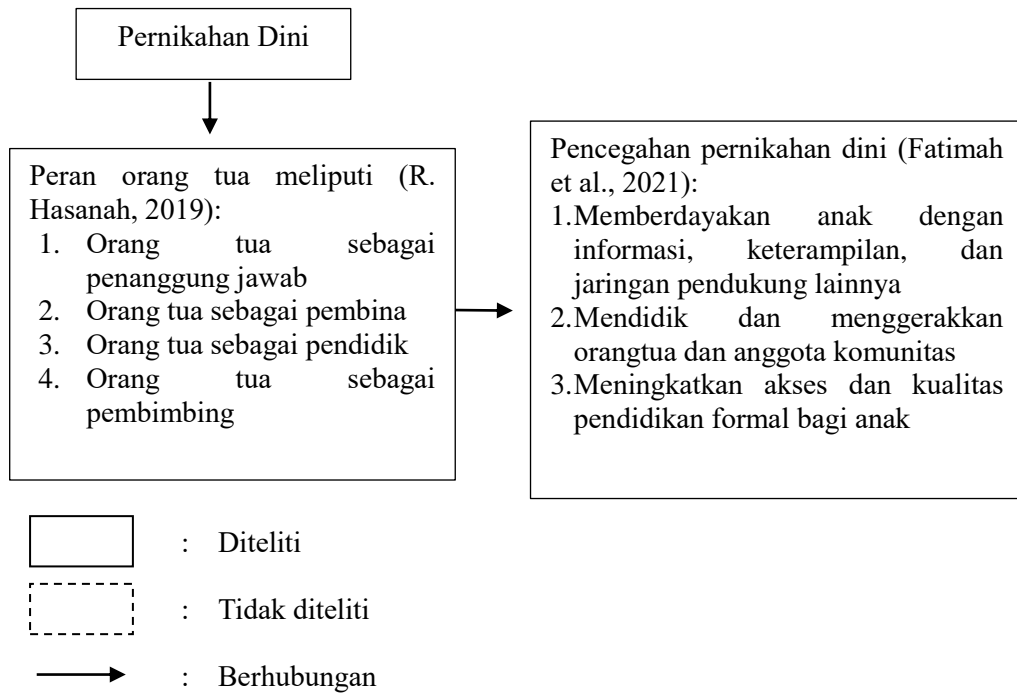
Orang tua perlu mendukung remaja agar memperoleh pendidikan formal setinggi-tingginya dan mendidik remaja dirumah agar mereka memiliki keinginan untuk berpendidikan tinggi dan berprestasi sehingga orangtua merasa bangga dan tidak merasa kecewa telah membiayai mereka (Fahmi & Rantika, 2021). Remaja perlu memperoleh pendidikan tanpa adanya hambatan seperti akses, sarana, dan prasana agar mereka dapat berpartisipasi secara penuh (Alfikri et al., 2022). Apabila remaja melakukan pernikahan dini seringkali mereka harus meninggalkan bangku sekolah dan akhirnya tidak mendapatkan pendidikan yang cukup (Rahmadani et al., 2024). Remaja yang melakukan pernikahan dini seringkali belum siap secara psikologis dan mental dalam menghadapi tantangan pernikahan dan rumah tanggayang terkadang berujung pada perceraian (Rahmadani et al., 2024).

### **2.1.5 Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Dini**

Pencegahan pernikahan dini sangat penting dilakukan dengan cara memberdayakan remaja terkait informasi, memberikan pemahaman dan wawasan kepada orang tua agar terciptanya lingkungan yang baik, meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, memberikan edukasi remaja terkait kesehatan dan reproduksi (Thahir & Husna, 2021). Pendidikan kesehatan seksual pada remaja perlu diberikan agar diperoleh pengetahuan yang baik dan mencegah terjadinya hubungan seksual pranikah yang menjadi penyebab terjadinya pernikahan dini (E. H. Hasanah & Setiyabudi, 2020).

Upaya pencegahan tersebut dapat dimulai dengan kontribusi dari pihak terdekat yakni keluarga yang membentuk suatu hubungan erat antara ayah, ibu, dan anak (Atik & Susilowati, 2022). Orang tua berperan penting dalam mencegah pernikahan dini pada remaja dengan memberikan pengasuhan yang positif, membina hubungan dengan remaja, memberikan edukasi terkait pubertas (Riany et al., 2024). Peran orang tua yang salah terhadap remaja dapat mengakibatkan remaja cenderung melakukan perilaku seksual pra nikah (E. H. Hasanah & Setiyabudi, 2020). Besarnya peran orang tua terletak pada perspektif komunikasi keluarga yang mana peran tersebut merupakan salah satu penentu pengambilan keputusan remaja untuk melakukan pernikahan dini (Hanifa & Sulistyani, 2020).

## 2.2 Kerangka Konsep



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

## 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang akan dilakukan uji mengenai kebenarannya melalui penelitian yang terdiri dari komponen penting seperti dugaan sementara, hubungan antar variabel, dan uji kebenaran dalam penelitian (Yam & Taufik, 2021). Hipotesis terbagi menjadi dua yakni hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel X dan Y. Sedangkan hipotesis alternative ( $H_a$ ) menyatakan bahwa terdapat korelasi antara variabel X dan Y.

- $H_0$ : tidak terdapat korelasi antara peran orang tua dengan pencegahan pernikahan dini.
- $H_a$ : terdapat korelasi antara peran orang tua dengan pencegahan pernikahan dini.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dari peran orang tua (X) dengan pencegahan pernikahan dini (Y) di Area Pertanian Kabupaten Jember.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas X, XI, XII yang bersekolah di SMAN Jenggawah, SMK Islam Ar-Raudlah, SMKS Madinatul Ulum, dan SMKS Raudlatuth Tholabah di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember sebanyak 1.541 remaja.

#### 3.2.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan sampel yang memenuhi beberapa kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* berupa *cluster random sampling*. Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{1.541}{1+1.541(0,05)^2} = 317,5 \text{ dibulatkan menjadi } 318 \text{ responden}$$

Keterangan:

N: populasi keseluruhan      n: besar sampel      e: toleransi kesalahan (5%)

#### 3.2.3 Kriteria Sampel Penelitian

- a. Kriteria inklusi: remaja yang bersekolah di SMAN Jenggawah, SMK Islam Ar-Raudlah, SMKS Madinatul Ulum, dan SMKS Raudlatuth Tholabah di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember, remaja laki-laki dan perempuan yang berusia 15-19 tahun.
- b. Kriteria eksklusi: remaja yang sudah menikah.

### 3.3 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

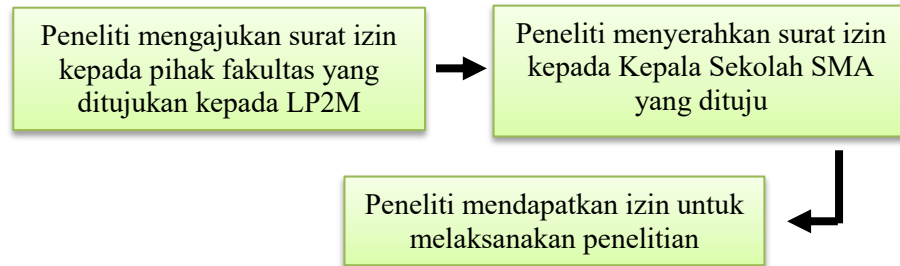
Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Peran orang tua (variabel independen)	Peran orang tua dalam kehidupan remaja	1. Penanggung jawab 2. Pembimbing 3. Pembina 4. Pendidik	Kuesioner yang berisi pernyataan mengenai peran orang tua tentang pernikahan dini menggunakan <i>skala likert</i> terdiri dari 14 pernyataan.	Interval	Skor yang diberikan: a. Selalu: 4 b. Sering: 3 c. Jarang: 2 d. Tidak pernah: 1 Interpretasi: a. Nilai maksimum: 56 b. Nilai minimum: 14
Pencegahan pernikahan dini (variabel dependen)	Tindakan yang dilakukan untuk menghindari terjadinya pernikahan sebelum seseorang mencapai usia sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku	1. Memberdayakan anak dengan informasi, keterampilan, dan jaringan pendukung lainnya 2. Mendidik dan menggerakkan orang tua dan anggota komunitas 3. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan formal bagi anak	Kuesioner yang berisi pernyataan mengenai pencegahan pernikahan dini menggunakan <i>skala likert</i> terdiri dari 17 pernyataan.	Interval	Skor yang diberikan: a. Sangat setuju: 4 b. Setuju: 3 c. Tidak setuju: 2 d. Sangat tidak setuju: 1 Interpretasi: a. Nilai maksimum: 68 b. Nilai minimum: 17

### 3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN Jenggawah, SMK Islam Ar-Raudlah, SMKS Madinatul Ulum, dan SMKS Raudlatuth Tholabah di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024.

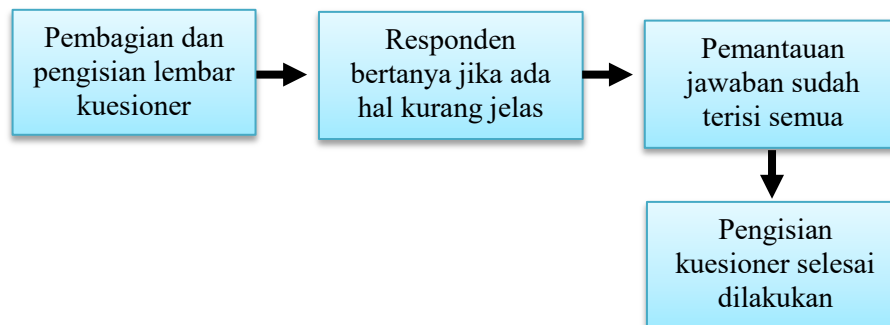
### 3.5 Prosedur Penelitian

#### a. Fase Orientasi



Gambar 3. 1 Fase Orientasi

#### b. Fase Kerja



Gambar 3. 2 Fase Kerja

#### c. Fase Terminasi



Gambar 3. 3 Fase Terminasi

### 3.6 Pengumpulan Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dengan menyebar lembar kuesioner kepada responden dan data sekunder (data pernikahan dini dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Jember).

### 3.7 Alat atau Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Alat ukur karakteristik responden yang digunakan berisi data mengenai usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir orang tua/wali, pekerjaan orang tua/wali, dan total penghasilan keluarga terlampir pada lembar karakteristik

responden. Peneliti menggunakan dua kuesioner yakni kuesioner peran orang tua dan pencegahan pernikahan dini. Kuesioner peran orang tua terdiri dari 14 pertanyaan menggunakan skala *likert* terbagi menjadi 4 indikator yakni penanggung jawab, pembimbing, pembina, dan pendidik yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya (R. Hasanah, 2019). Kuesioner pencegahan pernikahan dini memiliki 3 indikator yakni memberdayakan anak dengan informasi, keterampilan, dan jaringan pendukung lainnya; mendidik dan menggerakkan orangtua dan anggota komunitas; serta meningkatkan akses dan kualitas pendidikan formal bagi anak menggunakan skala *likert* yang berjumlah 17 pertanyaan (Fatimah et al., 2021).

Pada hasil uji CVI tiap pertanyaan dikatakan valid bila nilainya berada diantara 0,8-1 semakin besar nilai mendekati angka 1 maka nilai kevalidan pertanyaan tersebut makin kuat. Kuesioner telah dilakukan uji *Content Validity Index* (CVI) oleh tiga dosen ahli di bidang keperawatan maternitas dan anak. Rata-rata perolehan hasil skor dari ketiga dosen tersebut yakni pada variabel peran orang tua sejumlah 0,88889 di setiap pertanyaan dan pada variabel pencegahan pernikahan dini sejumlah 0,81046 di setiap pertanyaan yang menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dikatakan valid karena nilainya mendekati 1.

### **3.7.1 Uji Validitas**

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas menggunakan nilai  $r$  tabel = 0,2272 dan nilai signifikasi  $< 0,05$ , sehingga kuesioner peran orang tua dan pencegahan pernikahan dini dinyatakan valid karena  $r$  hitung  $> r$  tabel yakni 0,2272 dan nilai signifikasi menunjukkan nilai  $< 0,05$ . Sedangkan pada kuesioner pencegahan pernikahan dini dinyatakan valid karena  $r$  hitung  $> r$  tabel yakni 0,2272 dan nilai signifikasi juga menunjukkan nilai  $< 0,05$  yang menunjukkan semua item pada pertanyaan kuesioner pencegahan pernikahan dini valid.

### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Nilai kuesioner dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Kuesioner peran orang tua dengan nilai 0,793 yang menunjukkan interpretasi tingkat reliabilitas yang tinggi. Sedangkan untuk kuesioner pencegahan

pernikahan dini ditemukan nilai 0,960 yang menunjukkan interpretasi tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

### 3.8 Metode Analisis

#### a. Pengolahan Data

Terdapat beberapa tahapan dalam mengolah data yaitu (Priadana & Sunarsi, 2021):

- 1) Pengumpulan Data. Tahapan ini merupakan tahapan pengumpulan data-data yang dibutuhkan.
- 2) Penyuntingan (*Editing*). Tahapan penyuntingan merupakan tahapan dalam memeriksa kelengkapan dan kejelasan instrumen yang telah diisi pada tahapan pengumpulan data.
- 3) Pengkodean (*Coding*). Tahapan pengodean merupakan tahapan identifikasi dan klasifikasi data dari setiap jawaban responden melalui pemberian simbol berupa angka.
- 4) Tabulasi. Tahapan ini merupakan tahapan memasukkan, menyusun, dan menghitung data yang telah melalui dikodekan ke dalam tabel.

#### b. Proses Analisis Data

Analisis univariat bermanfaat untuk mendeskripsikan karakteristik responden mulai dari usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir orang tua/wali, pekerjaan orang tua/wali, dan penghasilan keluarga yang disajikan dalam distribusi frekuensi di dalam tabel. Analisis bivariat bermanfaat untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu peran orang tua dan variabel dependen yaitu pencegahan pernikahan dini dengan menggunakan uji statistik. Sebelum peneliti melakukan uji korelasi akan dilakukan uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas pada penelitian akan menggunakan *Kolmogorof Smirnov* dikarenakan jumlah sampel  $> 50$ . Uji linearitas dapat dikatakan linear apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  (Setiawan & Yosepha, 2020). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa data tidak linear karena nilai signifikasinya sebesar 0,003. Setelah dilakukan uji normalitas ditemukan hasil signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak

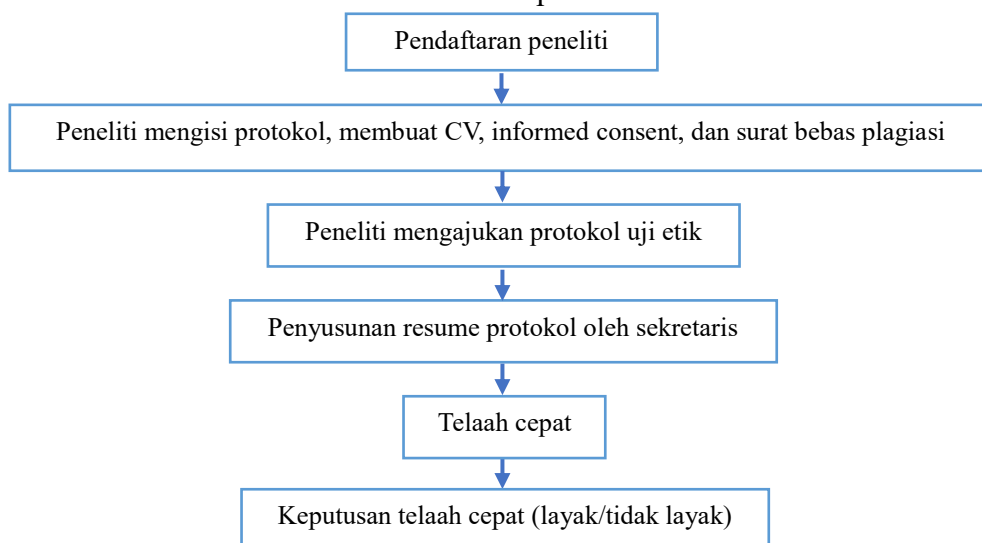
berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikasinya  $< 0,05$ . Oleh karena itu, uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Spearman's Rank Correlation Coefficient*.

### 3.9 Etika Penelitian dan Kelaikan Etik

Penelitian ini telah dilakukan uji etik di Fakultas Keperawatan, Universitas Jember dengan No.373/UN25.1.14/KEPK/2024 pada tanggal 21 November 2024.

- a. *Respect to autonomy*: upaya untuk memastikan otonomi responden seperti memberikan *inform consent* sebelum pengumpulan data dan memberikan partisipan hak untuk menarik diri dari penelitian.
- b. *Promotion of justice*: memberikan peluang yang sama kepada semua individu untuk ikut serta dalam penelitian dan memperlakukan mereka dengan adil dan setara (Kiyimba et al., 2019).
- c. *Ensuring beneficence*: peneliti yang dilakukan tidak hanya sebatas mengumpulkan data dari partisipan, melainkan juga berupaya memberikan manfaat yang dapat dirasakan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- d. *Ensuring maleficence*: kewajiban peneliti untuk mencegah insiden atau peristiwa yang tidak diharapkan dalam penelitian yang berdampak secara fisik maupun psikologis (Wiley & Sons, 2020).

Alur kelaikan etik KEPK Fakultas Keperawatan Universitas Jember



Gambar 3. 4 Kelaikan etik penelitian

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir orang tua/wali, pekerjaan orang tua/wali, dan total penghasilan keluarga. Distribusi karakteristik responden dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut.

**Tabel 4. 1** Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua/wali, pekerjaan orang tua/wali, dan total penghasilan keluarga siswa SMA di Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, tahun 2024 (n=318)

Karakteristik responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Usia</b>		
15 tahun	73	23
16 tahun	115	36,2
17 tahun	91	28,6
18 tahun	37	11,6
19 tahun	2	0,6
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	92	28,9
Perempuan	226	71,1
<b>Tingkat pendidikan orang tua/wali</b>		
S1/S2/S3/D3	23	7,2
SMA atau sederajat	100	31,4
SMP atau sederajat	63	19,8
SD atau sederajat	132	41,5
<b>Pekerjaan orang tua/wali</b>		
TNI/POLRI/PNS	8	2,5
Tenaga kesehatan	3	0,9
Wiraswasta	147	46,2
Wirasaha	49	15,4
Buruh tani	101	31,8
Tidak bekerja	1	0,3
Lainnya	9	2,8
<b>Total penghasilan keluarga</b>		
> Rp. 2.665.000,00	163	51,3
< Rp. 2.665.000,00	155	48,7

Sumber : Data Primer Peneliti, Desember 2024

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 16 tahun sebanyak 115 responden (36,2%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 226 responden (71,1%). Pada tingkat pendidikan orang tua sebagian besar merupakan tamatan SD/sederajat sebanyak 132 (41,5%), pekerjaan orang

tua responden rata-rata adalah wiraswasta yakni 147 (46,2%), dan total penghasilan keluarga responden sebagian besar > Rp. 2.665.000,00 sejumlah 163 (58,3%).

#### 4.1.2 Peran Orang Tua mengenai Pernikahan Dini

Hasil penelitian peran orang tua mengenai pernikahan dini disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4. 2** Distribusi frekuensi peran orang tua pada remaja SMA di Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, tahun 2024 (n=318)

Variabel	Mean	SD	Min-Max
<b>Peran Orang Tua</b>	44,16	± 8,657	14-56
Penanggung jawab	9,65	± 2,513	3-12
Pembina	13,70	± 2,730	4-16
Pendidik	8,60	± 2,701	3-12
Pembimbing	12,21	± 2,778	4-16

Sumber : Data Primer Peneliti, Desember 2024

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan variabel peran orang tua pada responden dengan nilai rata-rata 44,16 dan standar deviasi 8,657. Hasil rerata menunjukkan nilai peran orang tua pada responden tersebar disekitar nilai 44,16. Standar deviasi menunjukkan mayoritas peran orang tua berjarak -8,657 hingga +8,657 dari nilai rata-rata yang artinya sebagian besar nilai peran orang tua diantara 35,503 sampai 52,817. Kemudian pada tabel menunjukkan indikator pembina memiliki nilai mean yang lebih tinggi daripada ketiga indikator yang lain (13,70).

#### 4.1.3 Pencegahan Pernikahan Dini

Hasil penelitian pencegahan pernikahan dini disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4. 3** Distribusi frekuensi pencegahan pernikahan dini pada remaja SMA di Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, tahun 2024 (n=318)

Variabel	Mean	SD	Min-Max
<b>Pencegahan pernikahan dini</b>	56,99	± 10,057	17-68
Memberdayakan anak dengan informasi, keterampilan, dan jaringan pendukung lainnya	16,39	± 3,422	5-20
Mendidik dan menggerakkan orangtua dan anggota komunitas	20,26	± 4,210	6-24
Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan formal bagi anak	20,34	± 3,543	6-24

Sumber : Data Primer Peneliti, Desember 2024

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan variabel pencegahan pernikahan dini pada responden dengan nilai rata-rata 56,99 dan standar deviasi 10,057. Hasil rerata

menunjukkan nilai pencegahan pernikahan dini pada responden tersebar disekitar nilai 56,99. Standar deviasi menunjukkan mayoritas pencegahan pernikahan dini berjarak -10,057 hingga +10,057 dari nilai rata-rata yang artinya sebagian besar nilai pencegahan pernikahan dini diantara 46,933 sampai 67,047. Kemudian pada tabel menunjukkan indikator meningkatkan akses dan kualitas pendidikan formal bagi anak memiliki nilai mean yang lebih tinggi daripada kedua indikator yang lain (20,34).

#### 4.1.4 Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Dini

Analisis hubungan peran orang tua dengan pencegahan pernikahan dini pada responden dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 4** Hasil analisis hubungan peran orang tua dengan pencegahan pernikahan dini pada remaja SMA di Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, tahun 2024 (n=318)

Variabel	<i>r hitung</i>	<i>p value</i>	Keputusan
Peran orang tua Pencegahan pernikahan dini	0,158	0,005	Ha diterima

Sumber : Data Primer Peneliti, Desember 2024

Berdasarkan hasil uji statistik *spearman-rank* yaitu  $p\ value = 0,005 < 0,05$  menunjukkan  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan signifikan variabel peran orang tua dengan pencegahan pernikahan dini. Berdasarkan analisa hasil dapat diketahui nilai koefisien korelasi (*correlation coefficient*) yaitu 0,158 yang artinya arah korelasi positif dengan kekuatan lemah. Hal ini menunjukkan semakin tinggi peran orang tua maka semakin tinggi pencegahan pernikahan dini pada responden.

## 4.2 Pembahasan Penelitian

### 4.2.1 Karakteristik Responden

Peran orang tua berhubungan secara signifikan dengan pencegahan pernikahan dini di Kabupaten Jember ( $p\ value = 0,005$ ). Hal ini terjadi karena usia responden mayoritas berada pada usia 16 tahun (36,2%), termasuk pada fase remaja pertengahan (16-18 tahun) yang pada fase ini remaja mengalami perkembangan kognitif dan mampu berpikir kritis sehingga remaja memahami risiko dan dampak atas tindakan yang dilakukannya. Menurut teori Hurlock pada masa ini remaja akan mencapai tahap kedewasaan sehingga menjadikan mereka

lebih maju dalam bertindak dan berpikir (Syuhada & Swardin, 2022). Remaja mulai mendapatkan kematangan dari berperilaku, belajar mengatur emosi, dan membuat penilaian awal mengenai tujuan karir yang akan dicapai (Suryana et al., 2022). Remaja yang semakin bertambah usia memiliki wawasan yang luas sehingga remaja cenderung menolak pernikahan dini karena memahami bahaya dari pernikahan dini seperti masalah pada kesehatan reproduksi dan putus sekolah (Indah et al., 2023). Peran orang tua menjadi kunci dalam mendukung pencegahan pernikahan dini terutama dengan memberikan edukasi mengenai kesehatan seksual, menjaga hubungan dan komunikasi positif dengan remaja, serta memberikan pemahaman mengenai dampak yang ditimbulkan jika melakukan pernikahan dini (Suryana et al., 2022). Selain itu, peran orang tua yang berusaha untuk memberikan pengertian pada remaja untuk menunda pernikahan hingga siap dalam membina keluarga dan mengarahkan remaja untuk menunda pernikahan hingga berada pada usia minimal 25 tahun bagi laki-laki dan 20 tahun bagi perempuan menjadi hal yang sangat penting dalam upaya pencegahan pernikahan dini (Siswari et al., 2022). Sehingga, karakteristik usia remaja yang makin dewasa dan adanya peran aktif dari orang tua berkontribusi secara positif dengan pencegahan pernikahan dini.

Usia responden tidak menjadi pengaruh tunggal yang menyebabkan peran orang tua berpengaruh terhadap pencegahan pernikahan dini. Faktor lain yang berpengaruh adalah jenis kelamin yang mana responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan (71,1 %), perempuan mendapatkan pengawasan yang lebih ketat daripada remaja laki-laki. Perbedaan pengawasan tersebut sangat terlihat jelas antara remaja laki-laki dan perempuan, remaja perempuan seringkali mendapatkan pengawasan yang lebih ketat seperti tidak diizinkan keluar malam dan tidak diperbolehkan pulang terlalu malam (Melia & Khasanah, 2020; Mills et al., 2021). Di sebagian besar lingkungan keluarga, remaja perempuan umumnya didorong untuk lebih patuh, harus lebih berhati-hati dalam bertindak, dan umumnya memiliki lebih sedikit kemandirian sedangkan remaja laki-laki, mereka didorong untuk lebih mandiri, mengambil lebih banyak risiko, dan seringkali kurang diawasi dibandingkan dengan remaja perempuan (Mills et al., 2021;

Rahim et al., 2024). Sikap dan perspektif remaja perempuan dan laki-laki juga berbeda karena remaja perempuan cenderung bersikap negatif terhadap pernikahan dini daripada remaja laki-laki (Husna et al., 2020). Remaja perempuan akan selalu diingatkan oleh orang tua mengenai pentingnya menjaga diri, menjaga kehormatan sebagai perempuan, dan orang tua juga akan menasehati terkait bahaya seks bebas ataupun melakukan hubungan seksual sebelum pernikahan (Widyanti & Jatiningsih, 2022). Sehingga, peneliti berpendapat bahwa remaja perempuan dan peran orang tua sebagai pengawas dapat memperkuat upaya pencegahan pernikahan dini pada remaja.

Faktor yang berpengaruh selanjutnya adalah tingkat pendidikan orang tua responden yang mayoritas menyelesaikan pendidikannya pada jenjang SD/ sederajat (41,5%), tingkat pendidikan orang tua yang rendah akan menyebabkan rendahnya pengetahuan yang dimiliki seseorang. Pendidikan yang dimiliki oleh setiap individu memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk melakukan pernikahan (Kurniawati & Sari, 2020). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas pengetahuan yang dimiliki, sehingga pemahaman terkait informasi yang diperoleh lebih mendalam (Arifuddin et al., 2023). Tingkat pendidikan orang tua yang rendah mengakibatkan rendahnya pengetahuan orang tua mengenai dampak pernikahan dini, sehingga banyak orang tua yang tidak mengetahui risiko dan dampak yang ditimbulkan dari pernikahan dini (Fatimah et al., 2021). Tingkat pendidikan orang tua berperan penting dalam membimbing anak untuk tumbuh dan berpikir mandiri. Semakin tinggi pendidikan orang tua semakin baik kualitas pendidikan yang dapat diwariskan kepada anak (Triningtyas & Muhayati, 2020). Selain itu, tingkat pendidikan orang tua juga memengaruhi keputusan mereka terkait pernikahan dini (Indah et al., 2023). Dengan demikian, diperlukan penguatan melalui penyuluhan kepada orang tua mengenai risiko dan dampak yang ditimbulkan dari pernikahan dini yang diharapkan upaya pencegahan pernikahan dini dapat berjalan lebih optimal.

Pekerjaan orang tua/wali responden juga dapat mempengaruhi peran orang tua terhadap pencegahan pernikahan dini. Pada penelitian ini pekerjaan orang tua/wali responden mayoritas bekerja sebagai wiraswasta (46,2%), orang tua yang

bekerja sebagai wiraswasta mempunyai waktu yang lebih fleksibel yang dapat dimanfaatkan orang tua untuk dapat terlibat aktif dalam kehidupan remaja. Orang tua yang memiliki lebih banyak memiliki waktu luang dapat melakukan pendampingan dan pengawasan yang lebih intensif kepada remaja (Sistiarani et al., 2024). Orang tua memiliki waktu luang untuk membangun komunikasi yang lebih baik dengan remaja dan memberikan bimbingan serta arahan yang diperlukan untuk mencegah pernikahan dini (Siregar et al., 2023). Saat orang tua menjalin komunikasi yang baik dengan cara meluangkan waktu untuk mengobrol santai selayaknya teman dekat kepada remaja kemudian menggiringnya pada topik bahaya pernikahan dini (Widyanti & Jatningsih, 2022). Oleh karena itu, pekerjaan orang tua memungkinkan orang tua untuk lebih fokus dalam mengamati dan mengawasi pertumbuhan dan perkembangan remaja yang memainkan peran penting dalam meningkatkan pencegahan pernikahan dini.

Selain itu, total penghasilan keluarga juga berpengaruh yang mana mayoritas total penghasilan keluarga responden > Rp. 2.665.000 atau lebih besar dibandingkan Upah Minimum Regional (UMR) sejumlah (51,3%) yang menunjukkan keluarga berpenghasilan cukup sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memiliki sumberdaya yang cukup untuk mendukung pendidikan remaja. Kondisi ekonomi berpengaruh pada kemampuan orang tua untuk memberikan pendidikan yang layak bagi remaja demi masa depan yang lebih baik (Anisa & Setiawati, 2021). Keluarga dengan kondisi ekonomi yang cukup akan mendukung pendidikan remaja mulai dari akses ke sekolah yang berkualitas, pendidikan tambahan, dan bimbingan belajar (Edo & Yasin, 2024). Tingkat ekonomi berhubungan dengan pandangan positif orang tua terhadap pernikahan dini. Ketidakmampuan dalam membiayai pendidikan remaja ke jenjang lebih tinggi membuat orang tua cenderung memandang pernikahan dini sebagai pilihan untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan (Indah et al., 2023). Maka dari itu, total penghasilan keluarga memiliki kaitan dengan peran orang tua dikarenakan bila penghasilan dalam keluarga mencukupi maka kebutuhan remaja akan terpenuhi dan remaja akan mendapatkan akses pendidikan yang layak sehingga dapat menjadi upaya pencegahan pernikahan dini.

#### 4.2.2 Peran Orang Tua

Karakteristik tersebut berhubungan karena indikator peran orang tua yang mempunyai nilai relatif tinggi adalah peran orang tua sebagai pembina menunjukkan nilai mean (13,70) dengan memiliki nilai maksimum 16 dan minimum 4, orang tua memiliki pengaruh besar dalam membina karakter remaja sehingga remaja dapat mengambil keputusan yang tepat salah satunya terkait pernikahan dini. Remaja belum mengetahui cara untuk mengekspresikan emosinya sehingga menyebabkan emosi negatif tersebut terkumpul yang menyebabkan remaja frustrasi dan berujung pada tindakan agresif sehingga muncul karakter yang tidak baik pada remaja (Maureen & Febrieta, 2024). Orang tua yang terlibat aktif dalam kehidupan remaja dengan menanamkan sejak dini nilai-nilai, moral dan etika akan menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter remaja (Irwan et al., 2023; Nissa et al., 2022). Karakter positif memungkinkan remaja untuk membuat keputusan yang matang, menolak tekanan sosial atau budaya yang mendorong pernikahan dini, dan memprioritaskan pengembangan diri sebelum memasuki pernikahan (Sihombing, 2021). Oleh karena itu, pembentukan karakter positif yang didukung oleh pendidikan dan peran orang tua menjadi kunci dalam upaya mencegah pernikahan dini (Apriliawanti, 2022). Selain itu, orang tua yang membina remaja dengan menjadi contoh berperilaku dan memberikan dukungan emosional dapat membantu remaja untuk membuat keputusan yang lebih baik (Hillin et al., 2024). Sehingga, pembinaan karakter dan dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua akan mempengaruhi keputusan akhir remaja dalam memandang pernikahan dini.

Hasil penelitian indikator pembimbing memiliki nilai mean (12,21) dengan nilai minimum 4 dan nilai maksimum 16, orang tua yang berperan sebagai pembimbing tidak hanya memberikan arahan kepada remaja tetapi juga menciptakan ruang untuk diskusi terbuka. Orang tua yang memberikan pembimbingan yang efektif dapat membantu remaja dalam mengambil keputusan yang bijak termasuk dalam hal pernikahan (Heryanto et al., 2020). Bimbingan yang tepat dapat membantu remaja untuk memahami konsekuensi dari pernikahan dini dan pentingnya pendidikan serta pengembangan diri sebelum memasuki

jenjang pernikahan (W. C. Ningsih et al., 2021). Selain itu, komunikasi yang baik antara orang tua dan remaja dapat meningkatkan kesadaran mengenai risiko pernikahan dini (Hillin et al., 2024). Keterbukaan komunikasi antara remaja dengan orang tua yang baik cenderung lebih mampu menunda pernikahan dini dibandingkan remaja dengan hubungan kurang harmonis (Sari & Ningsih, 2024). Oleh karena itu, orang tua yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan memiliki komunikasi aktif dengan remaja akan cenderung menunda pernikahan hingga usia yang lebih matang.

#### **4.2.3 Pencegahan Pernikahan Dini**

Indikator pencegahan pernikahan dini yang berpengaruh terhadap pernikahan dini adalah indikator yang memiliki nilai tertinggi yakni pada meningkatnya akses dan kualitas pendidikan formal bagi anak yang menunjukkan nilai mean (20,34) dengan nilai maksimum 24 dan minimum 6, dukungan orang tua terhadap akses pendidikan yang layak sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja. Orang tua dapat mencegah pernikahan dini dengan meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan formal bagi remaja serta memfasilitasi aksesnya (Husen et al., 2021). Dukungan orang tua berperan penting sebagai pendorong utama dalam memotivasi remaja untuk melanjutkan pendidikannya (Suryana et al., 2022). Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan remaja mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan dan menunda pernikahan (Kurnia et al., 2024). Sehingga, pentingnya peran orang tua dalam mendukung akses pendidikan yang layak untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai risiko kesehatan yang ditimbulkan yaitu risiko kematian ibu dan bayi, stunting pada bayi yang dikandung ibu muda, dan risiko putus sekolah dalam upaya mencegah pernikahan dini.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap pencegahan pernikahan dini yakni pada indikator mendidik dan menggerakkan orang tua dan anggota komunitas yang memiliki nilai mean (20,27) dengan nilai maksimum 24 dan minimum 6, pengetahuan orang tua dan komunitas sangat penting untuk mencegah pernikahan hingga mencapai usia yang matang. Orang tua yang memiliki pengetahuan terkait

pernikahan dini dan memberikan penjelasan yang jelas mengenai konsekuensinya dapat membantu remaja untuk menolak pernikahan dini (Asnuddin & Mattrah, 2020). Komunitas yang memiliki wawasan mengenai risiko dan dampak pernikahan dini akan menciptakan lingkungan yang mendukung terhadap pencegahan pernikahan dini (Widyanti & Jatiningsih, 2022). Oleh karena itu, edukasi pada orang tua dan komunitas sangat penting dalam mencegah pernikahan dini karena dapat meningkatkan kesadaran terhadap risiko dan dampaknya.

#### **4.2.4 Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Dini**

Hasil uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan yang lemah antara peran orang tua dengan pencegahan pernikahan dini pada remaja SMA di Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember ( $\rho$  value = 0,005,  $r=0,272$ ). Arah korelasi menunjukkan positif dapat diartikan semakin tinggi tingkat peran orang tua maka semakin tinggi pencegahan pernikahan dini pada remaja begitupun sebaliknya saat tingkat peran orang tua rendah maka semakin rendah pencegahan pernikahan dini.

Penelitian Febriawati (2020) menunjukkan bahwa semakin baik peran orang tua maka semakin kecil kemungkinan remaja akan melakukan pernikahan dini namun sebaliknya semakin kurangnya peran orang tua maka semakin besar kemungkinan remaja melakukan pernikahan dini. Orang tua yang terlalu sibuk, kualitas pengasuhan yang buruk, adanya perceraian orang tua menjadikan remaja mengalami depresi, kebingungan, dan ketidakmampuan emosi yang menghambat untuk tanggap sehingga menjadikan remaja mudah untuk terjerumus perilaku yang menyimpang contohnya seks pranikah (Febriawati et al., 2020).

## **BAB 5. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapatkan peneliti sebagai berikut:

- a. Responden berjumlah 318 terdiri dari remaja kelas X, XI, XII. Karakteristik responden mayoritas berusia 16 tahun, paling banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak, tingkat pendidikan orang tua sebagian besar merupakan tamatan SD, pekerjaan orang tua responden rata-rata adalah wiraswasta, dan total penghasilan keluarga responden sebagian besar > Rp. 2.665.000,00.
- b. Peran orang tua memiliki skor rata-rata total sebesar 44,16. Skor lebih tinggi menunjukkan peran orang tua yang tinggi.
- c. Pencegahan pernikahan dini pada remaja memiliki skor rata-rata total sebesar 56,99. Skor lebih tinggi menunjukkan pencegahan pernikahan dini pada remaja yang tinggi.
- d. Hasil uji *spearman-rank* menunjukkan bahwa dua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Hubungan korelasi memiliki arah positif dan berkorelasi lemah.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada hubungan peran orang tua dengan pencegahan pernikahan dini di area pertanian kabupaten jember.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan mendapatkan kesimpulan diatas, maka saran dari peneliti yang bisa disampaikan sebagai berikut:

- a. Bagi pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat memberikan wawasan ilmiah dalam memahami hubungan antara peran orang tua terhadap pencegahan pernikahan dini.

- b. Bagi keperawatan

Hasil penelitian diharapkan menjadi sumber informasi bagi profesi keperawatan khususnya dalam mengembangkan ilmu keperawatan maternitas

yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pencegahan pernikahan dini sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan edukasi kepada masyarakat.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menghadapi beberapa hambatan selama proses penelitian seperti adanya sekolah yang menolak dijadikan lokasi penelitian serta sekolah yang tidak lagi beroperasi sehingga mengurangi jumlah sampel yang tersedia. Selain itu, penelitian dilakukan menggunakan kuesioner berbasis kertas karena beberapa sekolah memiliki aturan yang melarang siswa membawa ponsel. Kondisi ini menyulitkan peneliti untuk menjamin keakuratan data yang diperoleh sekaligus memperpanjang waktu yang dibutuhkan dalam proses input data penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abera, M., Nega, A., Tefera, Y., & Gelagay, A. A. (2020). Early Marriage and Women's Empowerment: The Case of Child-Brides in Amhara National Regional State, Ethiopia. *BMC International Health and Human Rights*, 20(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12914-020-00249-5>
- Adi, R. (2023). Penguatan Kesadaran Santri Terhadap Dampak Pernikahan Dini di Pondok Pesantren Nurul Chotib (Al-Qadiri IV) Desa Wringin Agung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 224–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.53515/aijpkm.v3i2.63>
- Alfikri, F., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). Analisis Kebijakan Pendidikan Inklusi. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(6), 356–363. [https://www.academia.edu/download/87455845/UAS.\\_Jurnal\\_Farhan\\_Alfikri.pdf](https://www.academia.edu/download/87455845/UAS._Jurnal_Farhan_Alfikri.pdf)
- Anisa, N., & Setiawati, B. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Praktik Pernikahan Usia Dini di Desa Lumbang Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. *Jurnal Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 4(2), 1508–1518. <https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/531%0A>
- Anugrah, A. H. A., Laurent, C., & Zabrina, H. C. Z. (2023). Peran Orang Tua Dalam Mencegah Kenakalan Remaja. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial, Dan Humaniora*, 1(2), 54–65. <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/TUTURAN/article/download/155/151/840>
- Apriliawanti, V. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Kejadian Pernikahan Dini di Dusun Ngareng Desa Kudikan Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan*.
- Arifuddin, N. F., Hardi, I., & Kalla, R. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kecelakaan Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Dr. Tajuddin Chalid Makassar. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*, 4(2), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.52103/jmch.v4i2.1201>
- Arisda, A., Hartati, S., & Wahdaniyah, M. S. (2022). Dampak Pernikahan Dini terhadap Pola Asuh Anak dalam Keluarga. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 256–261. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v4i1.14491>
- Asnuddin, & Matrah, A. (2020). Penggunaan Media Sosial dan Peran Orang Tua terhadap Kejadian Pernikahan Dini. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14, 445–451. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/hjk.v14i3.2794>
- Atik, N. S., & Susilowati, E. (2022). Hubungan Peran Keluarga dengan Tingkat Pengetahuan Siswa SMK tentang Pernikahan Dini di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 360–367. <https://doi.org/https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1355>
- Azza, A., Yunitasari, E., & Triharini, M. (2022). Pernikahan Dini dalam Perspektif Budaya dan Kesehatan (Studi Kasus pada Masyarakat Madura-Jember). *National Multidisciplinary Sciences*, 1(4), 601–607. <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/nms.v1i4.110>

- Billah, M. A., Khan, M. M. A., Hanifi, S. M. A., Islam, M. M., & Khan, M. N. (2023). Spatial Pattern and Influential Factors for Early Marriage: Evidence from Bangladesh Demographic Health Survey 2017-18 Data. *BMC Women's Health*, 23(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12905-023-02469-y>
- Edo, A., & Yasin, M. (2024). Dampak Kesenjangan Akses Pendidikan dan Faktor Ekonomi Keluarga terhadap Mobilitas Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, 2(3), 317–326.
- Efevbera, Y., & Bhabha, J. (2020). Defining and Deconstructing Girl Child Marriage and Applications to Global Public Health. *BMC Public Health*, 20(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12889-020-09545-0>
- Fadhilla, R., & Siregar, A. P. (2024). Dampak Lingkungan Pertemanan Toxic Terhadap Kesehatan Mental Remaja 1. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 5(2), 37–48. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51178/invention.v5i2.2017>
- Fadilah, D. (2021). Tinjauan Dampak Pernikahan Dini dari Berbagai Aspek. *Jurnal Pamator*, 14(2), 88–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/pamator.v14i2.10590>
- Fahmi, F., & Rantika, C. (2021). Pendidikan Anak dalam Persepsi Masyarakat. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 70–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i2.1926>
- Fatimah, H., Syahadatina, M., Rahman, F., Ardani, Yulidasari, F., Laily, N., Putri, O. A., Zaliha, Karimah, S., Akmal, N., & Riana. (2021). *Pernikahan Dini dan Upaya Pencegahannya* (1). CV. Mine.
- Febriawati, H., Wati, N., & Arlina, S. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Usia Dini di Kecamatan Semindang Alas Maras Kabupaten Seluma. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 15, 43–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.36085/avicenna.v15i1.758>
- Firdaus, B. A., Anggraini, R. D., & Maghfiroh, N. H. (2024). Pencegahan Pernikahan pada Usia Dini dengan Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Usia Dini kepada Masyarakat di Desa Kemuningsari Kidul Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(5), 1266–1273. <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/411>
- Gustanela, O., & Pratomo, H. (2022). Faktor Sosial Budaya yang berhubungan dengan Anemia pada Ibu Hamil (A Systematic Review). *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(1), 25–32. <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/download/1894/1874>
- Hanifa, Z. A., & Sulistyani, H. D. (2020). Proses Komunikasi Pengambilan Keputusan Orang Tua dalam Pernikahan Dini pada Anak di Banjarnegara. *Interaksi Online*, 8(2), 124–139. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/27453>
- Hasanah, E. H., & Setiyabudi, R. (2020). Hubungan Peran Orang Tua dan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Pra Nikah Siswa di SMA Kabupaten Cilacap. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2), 14–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.5018>

- Hasanah, R. (2019). *Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Usia Kurang 20 Tahun pada Remaja di Desa Jurang Sapi Tapen Kabupaten Bondowoso*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Heryanto, M. L., Nurashia, A., & Nurbayanti, A. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Pernikahan Usia Dini pada Wanita Usia Muda di Desa Malausma Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka. *Journal of Midwifery Care*, 01(01), 78–86. <https://doi.org/10.34305/jmc.v1i1.198>
- Hillin, Hanifa, F., & Hidayani. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Peran Orang Tua terhadap Pernikahan Dini pada Remaja. *IJSM: Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 3(2), 408–414. <https://doi.org/https://doi.org/10.53801/ijms.v3i2.169>
- Husen, A., Sinta, & Suwito. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal. *Jurnal Poros Ekonomi*, XI(2), 27–41. <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/porosekonomi/article/download/3678/2373>
- Husna, R., Mulyani, Y., & Hammad, H. (2020). Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini Berdasarkan Karakteristiknya di Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Forum Kesehatan*, 7(1), 44–48. <https://ejournal.polkesraya.ac.id/jfk/article/view/81>
- Idawati, Salim, L. A., Devy, S. R., Kartika, Yuliana, Muzaffar, Zulfikar, & Iriyanti, M. (2023). Literature Review: The Relationship Between The Role of Parents as Educators On The Behavior of Preventing Early Marriage in Adolescents. *Journal of Public Health in Africa*, 14(S2). <https://doi.org/10.4081/jphia.2023.2554>
- Indah, M., Otuluwa, S., Boekoesoe, L., & Wulansari, I. (2023). An Overview Perception of Senior High School Students on Early Marriage: Gambaran Persepsi Siswa SMA Terhadap Pernikahan Dini. *An Idea Health Journal*, 3(01), 21–26. <https://ihj.idealjournal.id/index.php/IHJ/article/download/137/69>
- Indriani, F., Pratama, N. H., Sitepu, R. N. B., & Harahap, Y. A. (2023). Dampak Tradisi Pernikahan Dini terhadap Kesehatan Reproduksi pada Wanita: Literature Review. *Journal of Science and Social Research*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.54314/jssr.v6i1.1150>
- Irwan, Nuryani, & Masruddin. (2023). Kolaborasi Sekolah dengan Orang Tua dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 131–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3556>
- Kiyimba, N., Lester, J. N., & O'Reilly, M. (2019). *Using Naturally Occurring Data in Qualitative Health Research* (1st ed.). Springer Cham. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-94839-3>
- Kristiningrum, R., Azza, A., & Kholifah, S. (2024). Hubungan Persepsi Budaya dengan Kunjungan ANC Ibu Hamil Trimester I di Desa Karangpiring Kecamatan Sukorambi. *Medic Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 25–31. <https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644xa>

- Kurnia, A., Lestari, N., Ratih, W. E., Subiyanto, R. P. F., Anggraini, S. F., Permadi, S. D., & Wardani, P. A. (2024). Pencegahan Pernikahan Dini Dan Peningkatan Minat Melanjutkan Pendidikan Berlandaskan Nilai-Nilai Islam. *Altifani : Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 4(1), 62–72. <https://doi.org/10.32939/altifani.v4i1.4028>
- Kurniawati, N., & Sari, K. I. P. (2020). Determinan Faktor Pemicu terjadinya Pernikahan Dini pada Usia Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 1–12. <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/74>
- Laksana, A. S., Fauziah, D. I., Dewi, N. Y., & Fatriani, F. (2023). Sosialisasi Bahaya Gadget, Pergaulan Bebas, dan Pernikahan Dini di SMP Negeri 4 Pangalengan. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(6), 365–381. <http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1858/2086>
- Leininger, M., & McFarland, M. R. (2002). *Transcultural Nursing* (A. Seils & J. M. Morriss (eds.); 3rd ed.). McGraw-Hill Global Education Holdings.
- Leininger, M., & McFarland, M. R. (2006). *Culture Care Diversity and Universality: A Worldwide Nursing Theory* (2nd editio). Jones & Bartlett Learning.
- Liesmayani, E. E., Juliani, S., Mouliza, N., & Ramini, N. (2022). Determinan Kejadian Pernikahan Dini Pada Remaja. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(107), 55–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.56742/nchat.v2i1.37>
- Lira, M. Y., Triwahyudianto, & Sakdiyah, S. H. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Pernikahan Dini Di Desa Mosi Ngaran Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen*, 3, 590–594. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/article/view/296/256>
- Maharani, S. T., & Khofifah, E. R. (2024). Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Menangani Pernikahan Dini di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(4), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.6578/triwikrama.v4i6.4719>
- Maureen, C. L., & Febrieta, D. (2024). Peran Kelekatan Orang Tua untuk Meningkatkan Regulasi Emosi pada Remaja Akhir. *Schema Journal of Psychological Research*, 9(01), 37–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/schema.v9i01.4136>
- Mawardi, Q. (2023). *Peran Orang Tua Dalam Ketahanan Keluarga Pasangan Pernikahan Dini Perspektif Undang-Undang Perlindungan Anak*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Melia, S., & Khasanah, U. (2020). *Pengaruh Pengawasan Orang Tua terhadap Perilaku Seks Bebas pada Remaja SMP Negeri 228 Jakarta*. Universitas Muhammadiyah Jember.

- Mills, R., Mann, M. J., Smith, M. L., & Kristjansson, A. L. (2021). Parental Support and Monitoring as Associated with Adolescent Alcohol and Tobacco Use by Gender and Age. *BMC Public Health*, 21(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-12119-3>
- Mu'alim, M. (2023). *Problematika Penerapan Dispensasi Kawin Berdasarkan Pasal 7 Undang-Undang Nomor. 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan terhadap Perkawinan Anak di Kabupaten Jember*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Mugianti, S., Winarni, S., & Rasyidah, F. D. (2018). Upaya Keluarga dalam Mencegah Pernikahan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 7(2), 61–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.31290/jpk.v7i2.112>
- Ningrum, R. W. K., & Anjarwati. (2021). Dampak Pernikahan Dini Pada Remaja Putri. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 5(1), 37–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.35747/jmr.v5i1.790>
- Ningrum, R. W. K., & Soimah, N. (2020). *Hubungan Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Terhadap Perilaku Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Ningsih, D. P., & Rahmadi, D. S. (2020). Dampak Pernikahan Dini Di Desa Keruak Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), 404–414. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jime.v6i2.1452>
- Ningsih, W. C., Bela, S., & Ika. (2021). Pendidikan Akhlak Remaja Dalam Keluarga di Desa. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 188–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.32806/jkpi.v2i1.31>
- Nissa, A. K., Majid, A., & Lailiyah, S. (2022). Konsep Self Efficacy pada Karakter Remaja dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7526–7531. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3552>
- Noor, M. S., Rahman, F., Yulidasari, F., Santoso, B., Rahayu, A., Rosadi, D., Laily, N., Putri, A. O., Hadianor, Anggraini, L., Fatimah, H., & Ridwan, A. M. (2018). *Klinik Dana Sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini* (1st ed.).
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Pascal Books.
- Putri, R. A., & Rahayu, S. P. (2023). Dampak Helikopter Parenting terhadap Kemandirian Anak. *Regalia: Jurnal Gender Dan Anak*, 2(1), 109–119. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jga/article/download/5404/2240>
- Rahim, H., Subani, N. D., Choirunnissa, R., Tumuwe, W. N., Utami, F. P., Wartisa, F., Zainuddin, Miraturrofi'ah, M., Azamti, B. N. A., Puspitasari, N. R., Liawati, & Podungge, Y. (2024). *Gender, Kesehatan Seksual, dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi* (H. Akbar (ed.)). Penerbit Media Sains Indonesia.
- Rahmadani, M. I. K., Ayu, D. P., & Kadenun. (2024). Reduksi Pernikahan Dini melalui Pendidikan Islam di Desa Sukorejo Ponorogo. *Sosial Science Academic*, 169–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/ssa.v0i0.6005>

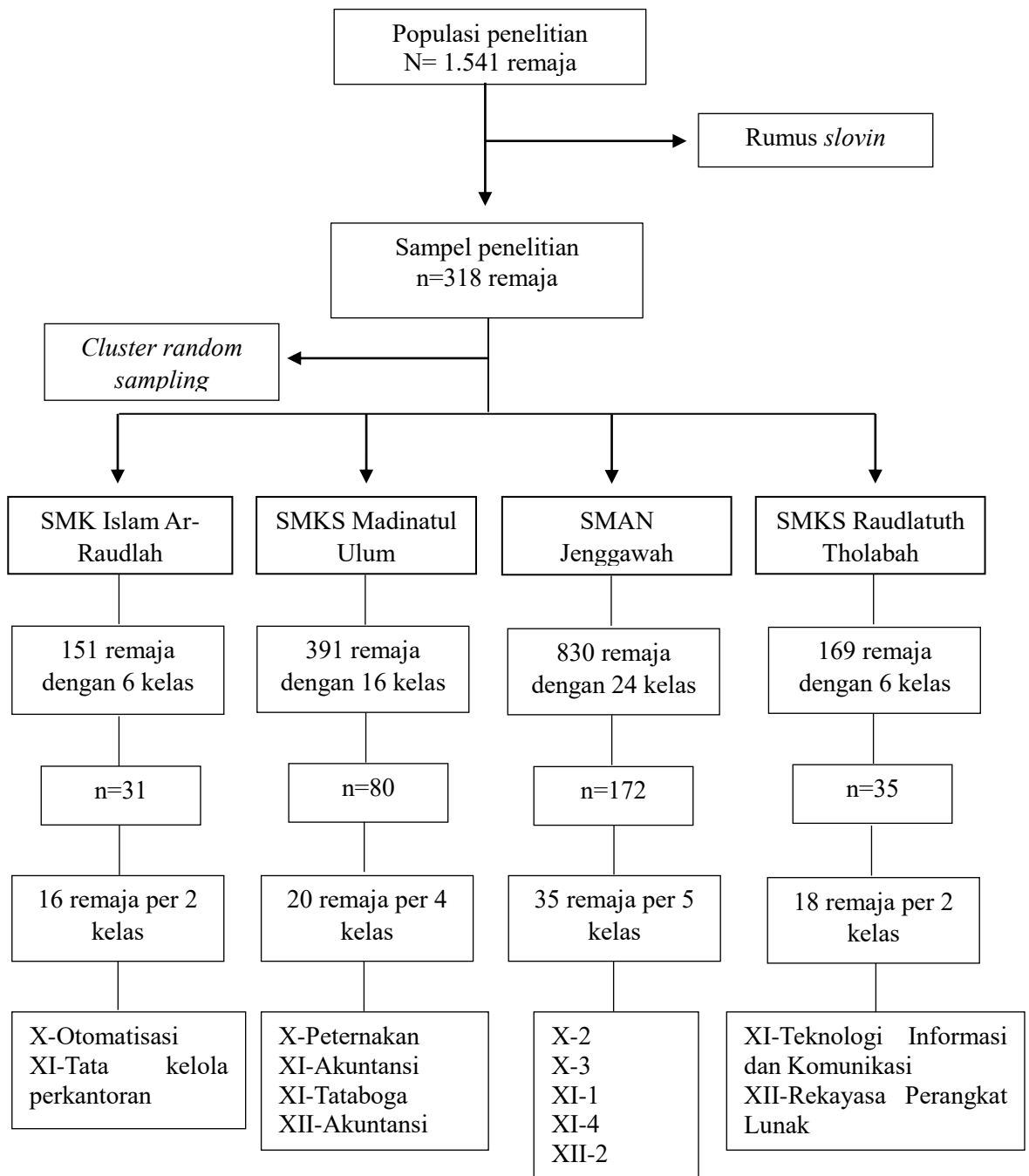
- Raj, A., Salazar, M., Jackson, E. C., Wyss, N., McClendon, K. A., Khanna, A., Belayneh, Y., & McDougal, L. (2019). Students and Brides: A Qualitative Analysis of The Relationship between Girls' Education and Early Marriage in Ethiopia and India. *BMC Public Health*, *19*(1), 1–20. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-6340-6>
- Ramida. (2023). *Peran Bimbingan Orangtua pada Remaja dalam Mengatasi Pernikahan Dini di Desa Dalam Lindang Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal*. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Riany, Y. E., Taufiqoh, M. R., Aldera, W. R., & Damayanti, A. P. (2024). Edukasi Pubertas dan Penguatan Peran Orang Tua sebagai Upaya Menurunkan Angka Pernikahan Anak. *Policy Brief Pertanian, Kelautan, Dan Biosains Tropika*, *6*(1), 779–784. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/agro-maritim.0601.779-784>
- Sari, A. A. P., & Ningsih, N. K. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Peran Orang Tua tentang Menikah di Usia Remaja pada Siswa Siswi Kelas X di SMA Negeri Bingin Teluk. *Midwifery Health Journal*, *9*(2), 1–9. <http://ojs.stikeskeluargabunda.ac.id/index.php/jurnalkebidananjambi>
- Septianah, T. I., Solehati, T., & Widiyanti, E. (2020). Hubungan Pengetahuan , Tingkat Pendidikan , Sumber Informasi , dan Pola Asuh dengan Pernikahan Dini pada Wanita. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, *4*(2), 73–81. <https://doi.org/doi.org/10.34008/jurhesti.v4i2.138>
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh Green Marketing dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, *10*(1), 1–9. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/ilmiahm-progress/article/download/371/342>
- Shukla, S., Castro Torres, A. F., Satish, R. V., Shenderovich, Y., Abejirinde, I. O. O., & Steinert, J. I. (2023). Factors Associated with Adolescent Pregnancy in Maharashtra, India: A Mixed-Methods Study. *Sexual and Reproductive Health Matters*, *31*(1). <https://doi.org/10.1080/26410397.2023.2249284>
- Sihombing, E. M. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri Tentang Pernikahan Dini di SMKN 1 Lintongnihuta Kelas X. *Evidence Base Journal*, *2*(2), 1–6. <https://ojs.stikessehati.ac.id/index.php/ebj/article/view/53>
- Siregar, S. A., Nisa, M., Umsepiat, A. D., & Gaol, S. L. (2023). Edukasi Kesehatan Mengenai Pergaulan Bebas pada Siswa Kelas XI di SMPN 5 Batanghari. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, *1*(6), 876–884. <https://doi.org/https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i6.189>
- Sistiarani, C., Hariyadi, B., Wahyuningsih, E., & Maryati, L. (2024). The Role of Parents to Prevent Teenagers Early Marriage in Banyumas Regency, Indonesia. *Insights in Public Health Journal*, *4*(2), 1–5. <https://doi.org/10.20884/1.iphj.2023.4.2.9914>
- Siswari, B. D., Sari, A. S., & Novita, R. I. (2022). Pendidikan Kesehatan Pada Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan Di Dusun A Njani Selatan 1. *Indonesian Journal of ...*, *4*(2), 40–46. <http://www.jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/community/article/view/865>

- Supriandi, Rosalina, G., & Berthiana. (2022). Pengetahuan Remaja tentang Risiko Pernikahan Dini. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(2), 183–192. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/jsm>
- Suriani. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Mendidik dan Membina Akhlak Remaja di Desa Cahaya Negeri Dusun V Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah dan Implikasinya terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 1917–1928. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.3494/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME> Perkembangan
- Syuhada, W. O. N., & Swardin, L. O. (2022). Description of the Knowledge of Adolescent Women Class XI about the Impact of Early Marriage for Health in SMA Negeri 2 Baubau Year 2020. *Jurnal Medicare*, 1(4), 164–170. <https://doi.org/10.62354/jurnalmedicare.v1i4.34>
- Thahir, H. A., & Husna, N. (2021). Upaya Pencegahan Meningkatnya Pernikahan Dini di Masa Pandemi Covid-19: Studi Pendampingan Pengabdian Masyarakat di Desa Ngetos Kabupaten Nganjuk. *Abdimas Indonesian Journal*, 1(2), 113–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.59525/aij.v1i2.77>
- Triningtyas, D. A., & Muhayati, S. (2020). Konseling Pranikah: Sebuah Upaya Mereduksi Budaya Pernikahan Dini di Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 3(1), 28–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jki.v3i1.1976>
- Uta, D. R. P., Daviyana, Y. A., Dita, A. D., Rozi, D. F., Shiddiq, M. F., Kusumawati, I., Safitri, N. L., Hotimah, S., Hidayaturrokhman, Zakiah, H., Anggraeni, S. L., & Firdaus, A. (2023). Aksi Mahasiswa Kkn Kolaboratif Jember Mencegah Pernikahan Dini. *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 240–245. <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.448>
- Wafiq, A. (2024). *Pernikahan Dini di Kabupaten Bantul Perspektif Hukum Adat dan Hukum Islam*. Universitas Islam Indonesia.
- Wela, Y., Lito, P., Eda, L. N., & Sulastien, H. (2023). Gambaran Peran Orang Tua dalam Memberikan Sex Education pada Anak Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 15(1), 193–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i1.378>
- Widyanti, Y. E., & Jatningsih, O. (2022). Peran Orang Tua dalam Mencegah Pergaulan Bebas Anaknya Desa Sudimoro Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 32–48. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n1.p32-48>
- Wijaya, E., & Nuraini, F. (2023). Pentingnya Interaksi Sosial dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *TIFLUN: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 9–13. <https://jurnal.naskahaceh.co.id/index.php/tiflun/article/view/78/72>
- Wijaya, R. M., & Aرسال, T. (2021). Bentuk Sex Education Orang Tua Pada Remaja Di Desa Kalirejo, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 10(2), 231–240. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/solidarity.v10i2.51916>

- Wiley, J., & Sons. (2020). *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact*.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Zakaria, M., & Husen, I. (2023). Pendampingan Melalui Sosialisasi Terhadap Bahaya Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Anak Desa Prako, Kecamatan Janapria. *Al-Madani: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 49–65. <https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>
- Zein, N. H., & Siregar, M. F. Z. (2024). Faktor-faktor Kenakalan Remaja pada Remaja Usia 13-15 Tahun. *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, 2(2), 32–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/jerh.v2i2.2034>

# LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pembagian Cluster Random Sampling



### Lampiran 2 Blue Print Kuesioner Peran Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah	Nomor dan sifat item	
				Favourable	Unfavorable
Peran orang tua	Penanggung jawab	1,2,3	3	1,2,3	-
	Pembina	4,5,6,7	4	4,5,6,7	-
	Pendidik	8,9,10	3	8,9,10	-
	Pembimbing	11,12,13,14	4	11,12,13,14	-

### Lampiran 3 Blue Print Kuesioner Pencegahan Pernikahan Dini

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah	Nomor dan sifat item	
				Favourable	Unfavorable
Pencegahan pernikahan dini	Memberdayakan anak dengan informasi, keterampilan, dan jaringan pendukung lainnya	1,2,3,4,5	5	1,2,3,4,5	-
	Mendidik dan menggerakkan orangtua dan anggota komunitas	6,7,8,9,10,11	6	6,7,8,9,10,11	-
	Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan formal bagi anak	12,13,14,15, 16,17	6	12,13,14,15, 16,17	-

**Lampiran 4 Informed Consent****INFORMED CONSENT  
(PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Nadya Nurfadila  
NIM : 212310101185  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Sunan Giri, Dsn. Krajan, Ds. Tegalrejo, RT/RW 006/001,  
Dringu, Kabupaten Probolinggo  
No. telepon : 081511652452

Bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Peran Orangtua dengan Pencegahan Pernikahan dini di Area Pertanian Kabupaten Jember”. Penelitian yang dilakukan tidak akan menyebabkan kerugian bagi siapapun. Melainkan dapat menambah informasi, khususnya pada remaja tentang pernikahan dini. Informasi yang didapat akan dijaga kerahasiaannya dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian penjelasan penelitian yang akan dilakukan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jember, 28 November 2024

Peneliti,



Putri Nadya Nurfadila  
NIM. 212310101185

### PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : .....

Jabatan : .....

Jenis kelamin : .....

Alamat : .....

Menyatakan bersedua untuk turut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : Putri Nadya Nurfadila  
 NIM : 212310101185  
 Judul : Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember

Jember, 28 November 2024

Mengetahui  
 Peneliti,

Partisipan penelitian,



Putri Nadya Nurfadila  
 NIM. 212310101185

(.....)  
 NIP.

## Lampiran 5 Kuesioner Penelitian

### INSTRUMEN PENELITIAN Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember

#### A. Karakteristik Responden

Petunjuk pengisian: isilah dan lingkari sesuai dengan kondisi diri kamu yang sebenarnya!

Kode responden:

- Usia : .....
- Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
- Tingkat pendidikan orang tua/wali : 1. S3/S2/S1/D3  
2. SMA atau Sederajat  
3. SMP atau Sederajat  
4. SD atau sederajat
- Pekerjaan orang tua/wali : 1. TNI/POLRI/PNS  
2. Tenaga Kesehatan  
3. Wiraswasta  
4. Wirausaha  
5. Buruh Tani  
6. Tidak Bekerja  
7. Lainnya
- Total penghasilan keluarga : 1. >Rp 2.665.000,00  
2. < Rp2.665.000,00

## B. Instrumen Peran Orang Tua

Petunjuk pengisian

- Bacalah pertanyaan dengan seksama dibawah ini
- Jawablah pertanyaan tersebut sesuai dengan jawaban anda
- Berilah tanda (√) pada tempat yang telah disediakan
- Jawaban yang dipilih tidak boleh lebih dari satu

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
<b>Penanggung jawab</b>					
1.	Orang tua saya mengontrol pertemanan saya				
2.	Orang tua tidak mengizinkan saya menikah usia <20 tahun karena risiko terjadi perceraian				
3.	Orang tua tidak mengizinkan saya menikah usia <20 tahun karena menyebabkan terjadinya kekerasan dalam rumah tangga				
<b>Pembina</b>					
4.	Orang tua tidak mendukung saya untuk menikah usia <20 tahun				
5.	Orang tua lebih mendukung saya fokus belajar daripada menikah <20 tahun				
6.	Orang tua saya menganggap masa remaja saya rusak apabila saya menikah diusia <20 tahun				
7.	Orang tua menyarankan untuk memilih teman yang baik dan pergaulan positif dapat memilih wawasan yang luas dan mencegah terjadinya pernikahan usia <20 tahun				
<b>Pendidik</b>					
8.	Orang tua memberitahu dampak menikah <20 tahun				
9.	Orang tua saya mengatakan jika saya menikah usia <20 tahun akan membahayakan kesehatan reproduksi saya				
10.	Orang tua memberikan nasehat tentang pernikahan dini				
<b>Pembimbing</b>					
11.	Orang tua saya mengatakan				

	pernikahan usia <20 tahun tidak boleh dilakukan hanya karena ingin bebas dari kekangan orang tua				
12.	Orang tua saya selalu mendukung dan membimbing saya selama kegiatan yang saya lakukan bersifat positif				
13.	Orang tua saya mengatakan saya boleh menikah jika usia saya >20 tahun				
14.	Orang tua saya mengatakan perempuan harus berpendidikan tinggi dan bekerja				
<b>Total skor</b>					
Kuisisioner ini dimodifikasi dari penelitian: (R. Hasanah, 2019)					

### C. Kueisoner Pencegahan Pernikahan Dini

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah satu jawaban yang tersedia yang menurut anda benar. Berilah tanda Checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban. Terdapat empat alternatif pilihan jawaban, yaitu :

- STS (Sangat Tidak Setuju) : Apabila anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut
- TS (Tidak Setuju) : Apabila anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut
- S (Setuju) : Apabila anda setuju dengan pernyataan tersebut
- SS (Sangat Setuju) : Apabila anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut

#### Contoh pengerjaan

Pernyataan	STS	TS	S	SS
1. Saya tahu tentang bahaya dan masalah yang bisa muncul dari pernikahan di usia muda.		✓		

Keterangan : Artinya anda merasa **tidak setuju** dengan pernyataan diatas

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Memberdayakan anak dengan informasi, keterampilan, dan jaringan pendukung lainnya</b>					
1.	Saya tahu mengenai dampak yang bisa muncul jika melakukan pernikahan dini.				
2.	Saya merasa didukung dan diberi kesempatan untuk terus belajar dan bersekolah sebelum menikah.				
3.	Saya percaya bahwa keluarga dan teman saya mendukung saya untuk tidak menikah di usia muda.				
4.	Informasi yang saya terima tentang pernikahan dini membantu saya untuk tidak melakukan pernikahan dini.				
5.	Saya merasa orang-orang di sekeliling saya (keluarga dan teman) membantu saya untuk fokus pada pendidikan daripada melakukan pernikahan dini.				
<b>Mendidik dan menggerakkan orangtua dan anggota komunitas</b>					
6.	Orangtua sebaiknya memberikan pendidikan yang cukup kepada anak agar terhindar dari pernikahan dini.				
7.	Orangtua perlu mengarahkan anak untuk				

	memahami risiko dan dampak negatif dari pernikahan dini.				
8.	Anak sebaiknya diberi kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang tertentu sebelum menikah.				
9.	Orangtua perlu aktif memberikan informasi tentang pentingnya persiapan mental dan finansial sebelum pernikahan.				
10.	Orangtua berperan penting dalam menunda pernikahan anak sampai usia yang lebih matang.				
11.	Orangtua perlu mengarahkan anak agar memiliki cita-cita dan tujuan hidup yang mendukung penundaan pernikahan dini.				
<b>Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan Formal bagi Anak</b>					
12.	Pendidikan formal penting untuk masa depan yang lebih baik bagi remaja.				
13.	Remaja seharusnya mendapatkan pendidikan yang berkualitas tanpa adanya hambatan.				
14.	Orang tua harus mendukung anak-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang tinggi.				
15.	Menikah pada usia remaja dapat mengganggu kelanjutan pendidikan formal.				
16.	Sekolah harus menyediakan program dan fasilitas yang mendukung pendidikan bagi remaja.				
17.	Remaja perlu mendapatkan pendidikan formal sebelum memutuskan untuk menikah.				
<b>Total skor</b>					
Kuisisioner ini dimodifikasi dari penelitian: (Fatimah et al., 2021)					

## Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Uji CVI (Content Validity Index)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN**  
 Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./Fax. (0331) 323450 Jember  
 Laman: <http://fkep.unej.ac.id/>

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN UJI CVI (*Content Validity Index*)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. Rafika Nurul Aini, S.Kep., M.Kep  
 NRP : 3509215303970005

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Putri Nadya Nurfadila  
 NIM : 212310101185  
 Program studi : S1 Ilmu Keperawatan  
 Fakultas : Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa telah melakukan Uji CVI (*Content Validity Index*) untuk kuesioner penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 November 2024

Yang menyatakan

Mengetahui

Ns. Rafika Nurul Aini, S.Kep., M.Kep  
 NRP. 3509215303970005

Putri Nadya Nurfadila  
 NIM. 212310101185



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./Fax. (0331) 323450 Jember

Laman: <http://fkep.unej.ac.id/>

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN UJI CVI (*Content Validity Index*)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. Nuning Dwi Merina, S.Kep., M.Kep.

NIP : 198708182024212047

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Putri Nadya Nurfadila

NIM : 212310101185

Program studi : S1 Ilmu Keperawatan

Fakultas : Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa telah melakukan Uji CVI (*Content Validity Index*) untuk kuesioner penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

  
Ns. Nuning Dwi Merina, S.Kep., M.Kep.  
NIP. 198708182024212047

Jember, 7 November 2024

Yang menyatakan

  
Putri Nadya Nurfadila  
NIM. 212310101185



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./Fax. (0331) 323450 Jember

Laman: <http://fkep.unej.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN UJI CVI (*Content Validity Index*)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. Peni Perdani Juliningrum, M.Kep.

NIP : 198708182024212047

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Putri Nadya Nurfadila

NIM : 212310101185

Program studi : S1 Ilmu Keperawatan

Fakultas : Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa telah melakukan Uji CVI (*Content Validity Index*) untuk kuesioner penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Ns. Peni Perdani Juliningrum, M.Kep.

NIP. 198707192015042002

Jember, 5 November 2024

Yang menyatakan

Putri Nadya Nurfadila

NIM. 212310101185

## Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Uji Validitas dan Reliabilitas



**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FALAH  
SMA AL-FALAH SILO**

**NPSN : 20523812**

**NSS : 301052412069**

Website : <https://smaalfalahsilo.com> E-mail : [smaalfalahsilo1999@gmail.com](mailto:smaalfalahsilo1999@gmail.com)

Sekretariat : Jalan KH. Syamsul Arifin Nomor 1 Karangharjo Silo Jember ☎ 68184 ☎ 0811-3334-4000

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 700/101/413.13/20528812/XII/2024

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : AHMAD SAUQI, S.Th.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMA Al-Falah Silo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas sebagaimana terlampir, telah selesai melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas di SMA Al-Falah Silo, terhitung sejak tanggal 10 November 2024 sampai dengan 8 Desember 2024, untuk penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember."

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada pihak yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Desember 2024

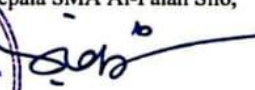

Kepala SMA Al-Falah Silo,

  
AHMAD SAUQI, S.Th.I.

Lampiran Surat Nomor: 700/101/413.13/20528812/XII/2024  
Tentang Selesai Uji Validitas dan Reliabilitas di SMA Al-Falah Silo

**Daftar Mahasiswa Telah Melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas**

No	Nama Mahasiswa	Keterangan
1	Nama : ARYANI AYUNING TYAS NIM : 212310101126 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
2	Nama : NISWATUN NABILA NIM : 212310101164 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
3	Nama : WENY VIONITA SILVIANA NIM : 212310101208 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
4	Nama : ZENITHA GELINA INACHYS NIM : 212310101134 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
5	Nama : MUHAMMAD IRFAN ADITYA PRATAMA NIM : 212310101142 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
6	Nama : NUR AKMALA DEWI NIM : 212310101048 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
7	Nama : SALSABHILA NASYWA RAMADHANTI NIM : 212310101212 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
8	Nama : PUTRI NADYA NURFADILA NIM : 212310101185 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	

Jember, 28 Desember 2024  
Kepala SMA Al-Falah Silo,  
  
AHMAD SAUQI, S.Th.I. 

### Lampiran 8 Coding

No.	Pilihan jawaban	Kode
<b>1. Usia</b>		
	• 15 tahun	1
	• 16 tahun	2
	• 17 tahun	3
	• 18 tahun	4
	• 19 tahun	5
<b>2. Jenis kelamin</b>		
	• Laki-laki	1
	• Perempuan	2
<b>3. Tingkat pendidikan orang tua/wali</b>		
	• S1/S2/S3/D3	1
	• SMA atau sederajat	2
	• SMP atau sederajat	3
	• SD atau sederajat	4
<b>4. Pekerjaan orang tua/wali</b>		
	• TNI/POLRI/PNS	1
	• Tenaga kesehatan	2
	• Wiraswasta	3
	• Wirausaha	4
	• Buruh tani	5
	• Tidak bekerja	6
	• Lainnya	7
<b>5. Total penghasilan keluarga</b>		
	• > Rp. 2.665.000,00	1
	• < Rp. 2.665.000,00	2

## Lampiran 9 Hasil Analisis Data Uji Validitas dan Reliabilitas

### Uji Validitas Kuesioner Peran Orang Tua terhadap Pernikahan Dini

		Correlations														
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	Ptotal
P1	Pearson Correlation	1	.410**	.325**	.094	.084	.073	-.050	.018	.239*	.240	.241*	-.006	.051	-.132	.380*
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.420	.476	.536	.669	.879	.039	.038	.037	.959	.665	.261	.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P2	Pearson Correlation	.410**	1	.710**	.316**	.189	.220	.138	.322**	.451**	.306**	.249*	.062	.168	-.125	.659*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.006	.105	.057	.274	.005	.000	.008	.031	.595	.149	.286	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P3	Pearson Correlation	.325**	.710**	1	.203	.314**	.302**	.199	.417**	.450**	.196	.390**	.243*	.227	.080	.699*
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.081	.006	.008	.087	.000	.000	.091	.001	.036	.050	.493	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P4	Pearson Correlation	.094	.316**	.203	1	.190	.492*	.430**	.120	.135	-.071	.010	.289	.107	-.028	.382*
	Sig. (2-tailed)	.420	.006	.081		.103	.000	.000	.306	.249	.547	.931	.012	.362	.813	.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P5	Pearson Correlation	.084	.189	.314**	.190	1	.259*	.361**	.054	.085	-.096	.340**	.446**	.110	.020	.366*
	Sig. (2-tailed)	.476	.105	.006	.103		.025	.001	.646	.468	.411	.003	.000	.348	.863	.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P6	Pearson Correlation	.073	.220	.302**	.492*	.259*	1	.402**	.173	.189	-.106	.080	.231*	.077	.138	.429*
	Sig. (2-tailed)	.536	.057	.008	.000	.025		.000	.138	.104	.364	.493	.046	.512	.236	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P7	Pearson Correlation	-.050	.128	.199	.430**	.361**	.402**	1	.358**	.022	.024	.236*	.543**	.206	.134	.459*
	Sig. (2-tailed)	.669	.274	.087	.000	.001	.000		.002	.851	.841	.042	.000	.076	.251	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P8	Pearson Correlation	.018	.322**	.417**	.120	.054	.173	.358**	1	.540**	.473**	.473**	.270*	.355**	.189	.676**
	Sig. (2-tailed)	.879	.005	.000	.306	.646	.138	.002		.000	.000	.000	.019	.002	.104	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P9	Pearson Correlation	.239*	.451**	.450**	.135	.085	.189	.022	.540**	1	.448**	.412**	-.001	.185	.203	.652**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.000	.249	.469	.104	.851	.000		.000	.000	.990	.112	.081	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P10	Pearson Correlation	.240	.306**	.196	-.071	-.096	-.106	.024	.473**	.448**	1	.371*	.163	.232*	.259*	.535**
	Sig. (2-tailed)	.038	.008	.091	.547	.411	.364	.841	.000	.000		.001	.163	.045	.025	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P11	Pearson Correlation	.241*	.249*	.390**	.010	.340*	.080	.236*	.473**	.412**	.371**	1	.373*	.306**	.085	.640**
	Sig. (2-tailed)	.037	.031	.001	.931	.003	.493	.042	.000	.000	.001		.001	.008	.470	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P12	Pearson Correlation	-.006	.062	.243*	.389*	.446**	.231*	.543**	.270*	-.001	.163	.373*	1	.187	.167	.459*
	Sig. (2-tailed)	.959	.595	.036	.012	.000	.046	.000	.019	.990	.163	.001		.107	.151	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P13	Pearson Correlation	.051	.168	.227	.107	.110	.077	.206	.355**	.185	.232*	.306**	.187	1	.409**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.665	.149	.050	.362	.348	.512	.076	.002	.112	.045	.008	.107		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P14	Pearson Correlation	-.132	.125	.080	-.028	.020	.198	.134	.189	.203	.259*	.085	.167	.409**	1	.394*
	Sig. (2-tailed)	.261	.286	.493	.813	.863	.236	.251	.104	.081	.025	.470	.151	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Ptotal	Pearson Correlation	.380*	.659**	.699**	.382*	.366*	.429*	.458**	.676**	.652**	.535**	.640**	.458**	.525**	.394*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Kuesioner Peran Orang Tua

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Item 1	0,380	0,2272	Valid
Item 2	0,659	0,2272	Valid
Item 3	0,699	0,2272	Valid
Item 4	0,382	0,2272	Valid
Item 5	0,366	0,2272	Valid
Item 6	0,429	0,2272	Valid
Item 7	0,459	0,2272	Valid
Item 8	0,676	0,2272	Valid
Item 9	0,652	0,2272	Valid
Item 10	0,535	0,2272	Valid
Item 11	0,640	0,2272	Valid
Item 12	0,459	0,2272	Valid
Item 13	0,525	0,2272	Valid
Item 14	0,394	0,2272	Valid

## Uji Validitas Kuesioner Pencegahan Pernikahan Dini

		Correlations																	
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Ptotal
P1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 75	.384* .001	.459* .000	.404* .000	.361* .001	.385* .001	.293* .011	.348* .002	.465* .000	.315* .006	.316* .006	.374* .001	.488* .000	.469* .000	.366* .001	.330* .003	.269* .020	.530* .000
P2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.384* .001	1 75	.733* .000	.376* .001	.612* .000	.460* .000	.372* .001	.710* .000	.590* .000	.565* .000	.582* .000	.569* .000	.570* .000	.733* .000	.544* .000	.539* .000	.316* .006	.627* .000
P3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.459* .000	.733* .000	1 75	.543* .000	.781* .000	.496* .000	.492* .000	.657* .000	.631* .000	.514* .000	.646* .000	.684* .000	.692* .000	.754* .000	.647* .000	.908* .000	.407* .000	.717* .000
P4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.404* .000	.376* .001	.543* .000	1 75	.306* .008	.352* .002	.385* .001	.439* .000	.381* .001	.277* .016	.299* .002	.360* .002	.449* .000	.410* .000	.522* .000	.249* .032	.250* .031	.459* .000
P5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.361* .001	.612* .000	.761* .000	.306* .008	1 75	.567* .000	.619* .000	.600* .000	.564* .000	.667* .000	.799* .000	.742* .000	.666* .000	.653* .000	.541* .000	.614* .000	.639* .000	.709* .000
P6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.385* .001	.460* .000	.496* .000	.352* .002	.567* .000	1 75	.760* .000	.725* .000	.759* .000	.800* .000	.754* .000	.739* .000	.800* .000	.690* .000	.405* .059	.859* .000	.437* .000	.710* .000
P7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.293* .011	.372* .001	.492* .000	.385* .001	.619* .000	.760* .000	1 75	.679* .000	.711* .000	.797* .000	.753* .000	.822* .000	.667* .000	.597* .000	.682* .000	.716* .000	.622* .000	.731* .000
P8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.348* .002	.710* .000	.657* .000	.439* .000	.600* .000	.725* .000	.679* .000	1 75	.734* .000	.784* .000	.753* .000	.616* .000	.698* .000	.778* .000	.600* .000	.553* .000	.569* .000	.708* .000
P9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.465* .000	.565* .000	.631* .000	.381* .001	.584* .000	.759* .000	.711* .000	.734* .000	1 75	.735* .000	.719* .000	.661* .000	.741* .000	.736* .000	.693* .000	.632* .000	.434* .000	.732* .000
P10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.315* .006	.582* .000	.514* .000	.277* .016	.667* .000	.631* .000	.797* .000	.784* .000	.735* .000	1 75	.814* .000	.867* .000	.859* .000	.690* .000	.558* .000	.683* .000	.563* .000	.759* .000
P11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.316* .006	.582* .000	.649* .000	.299* .008	.769* .000	.754* .000	.753* .000	.763* .000	.713* .000	.814* .000	1 75	.793* .000	.667* .000	.769* .000	.631* .001	.721* .000	.666* .000	.800* .000
P12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.374* .001	.589* .000	.684* .000	.380* .002	.742* .000	.735* .000	.622* .000	.616* .000	.661* .000	.667* .000	.793* .000	1 75	.619* .000	.793* .000	.655* .000	.738* .000	.459* .000	.762* .000
P13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.488* .000	.579* .000	.692* .000	.449* .000	.686* .000	.600* .000	.687* .000	.698* .000	.741* .000	.659* .000	.697* .000	.619* .000	1 75	.501* .001	.763* .000	.832* .000	.701* .000	.794* .000
P14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.469* .000	.733* .000	.754* .000	.410* .000	.653* .000	.600* .000	.600* .000	.729* .000	.729* .000	.736* .000	.660* .000	.763* .000	.801* .000	1 75	.741* .000	.733* .000	.483* .000	.805* .000
P15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.366* .001	.614* .000	.647* .000	.522* .000	.541* .000	.495* .000	.662* .000	.660* .000	.563* .000	.556* .000	.631* .000	.565* .000	.763* .000	.741* .000	1 75	.939* .000	.549* .000	.769* .000
P16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.339* .003	.539* .000	.509* .000	.248* .032	.614* .000	.655* .000	.718* .000	.553* .000	.632* .000	.683* .000	.721* .000	.739* .000	.632* .000	.737* .000	.639* .000	1 75	.527* .000	.759* .000
P17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.269* .020	.316* .006	.407* .000	.350* .031	.639* .000	.437* .000	.589* .000	.434* .000	.563* .000	.689* .000	.459* .000	.701* .000	.493* .000	.000* .000	.000* .000	.000* .000	1 75	.629* .000
Ptotal	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.530* .000	.657* .000	.717* .000	.459* .000	.709* .000	.718* .000	.734* .000	.759* .000	.722* .000	.738* .000	.800* .000	.762* .000	.764* .000	.805* .000	.768* .000	.759* .000	.629* .000	1 75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Hasil Uji Validitas Kuesioner Pencegahan Pernikahan Dini

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Item 1	0,530	0,2272	Valid
Item 2	0,657	0,2272	Valid
Item 3	0,717	0,2272	Valid
Item 4	0,459	0,2272	Valid
Item 5	0,709	0,2272	Valid
Item 6	0,718	0,2272	Valid
Item 7	0,731	0,2272	Valid
Item 8	0,708	0,2272	Valid
Item 9	0,732	0,2272	Valid
Item 10	0,739	0,2272	Valid
Item 11	0,800	0,2272	Valid
Item 12	0,762	0,2272	Valid
Item 13	0,794	0,2272	Valid
Item 14	0,805	0,2272	Valid
Item 15	0,768	0,2272	Valid
Item 16	0,759	0,2272	Valid
Item 17	0,629	0,2272	Valid

## Uji Reliabilitas Kuesioner Peran Orang Tua dan Pencegahan Pernikahan Dini

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.960	.960	17

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.793	.797	14

### Hasil Uji CVI (*Content Validity Index*)

#### Peran Orang Tua

Item	1-CVI	Validitas
Item 1	0,88889	Valid
Item 2	0,88889	Valid
Item 3	0,88889	Valid
Item 4	0,88889	Valid
Item 5	0,88889	Valid
Item 6	0,88889	Valid
Item 7	0,88889	Valid
Item 8	0,88889	Valid
Item 9	0,88889	Valid
Item 10	0,88889	Valid
Item 11	0,88889	Valid
Item 12	0,88889	Valid
Item 13	0,88889	Valid
Item 14	0,88889	Valid

#### Pencegahan Pernikahan Dini

Item	1-CVI	Validitas
Item 1	0,81046	Valid
Item 2	0,81046	Valid
Item 3	0,81046	Valid
Item 4	0,81046	Valid
Item 5	0,81046	Valid
Item 6	0,81046	Valid
Item 7	0,81046	Valid
Item 8	0,81046	Valid
Item 9	0,81046	Valid
Item 10	0,81046	Valid
Item 11	0,81046	Valid
Item 12	0,81046	Valid
Item 13	0,81046	Valid
Item 14	0,81046	Valid
Item 15	0,81046	Valid
Item 16	0,81046	Valid
Item 17	0,81046	Valid

## Lampiran 10 Lembar Kelaikan Etik



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS JEMBER, FAKULTAS KEPERAWATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
UNIVERSITY OF JEMBER, FACULTY OF NURSING**

**KETERANGAN LAIK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL  
No. 373/UN25.1.14/KEPK/2024**

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Putri Nadya Nurfadila  
*Principal Investigator*

Anggota Peneliti : Dr. Iis Rahmawati, S.Kp., M.Kes  
*Member of Research* Ns. Eka Afdi Septiyono, S.Kep., M.Kep

Tempat Penelitian : SMAN Jenggawah, SMK Islam Ar-Raudlah, SMK  
*Place of Research* Penerbangan Jember, SMKS Addimyati Jenggawah, SMKS Asrama Pembina Masyarakat, SMKS Madinatul Ulum, Dan SMKS Raudlatuth Tholabah

Dengan judul : Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan  
Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember

*Title* : The Relationship between The Role of Parents and The  
Prevention of Early Marriage in Agricultural Areas of Jember  
District

Dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 18 November 2024 sampai dengan tanggal 18 Februari 2025

*This declaration of ethics applies during the period November 18, 2024 until February 18, 2025*

Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan  
*Chairperson of Health Research Ethics Committee*



Ns. Dini Kartikawati, M.Psi., M.Kep., Sp.Kep.Mat.

## Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas Keperawatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN**

Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 8587/UN25.1.14/LT/2024

21 November 2024

Hal : Permohonan Surat Pengantar Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua LP2M  
Universitas Jember

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

Nama : Putri Nadya Nurfadila  
N I M : 212310101185  
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian  
judul penelitian : Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember  
lokasi : SMAN Jenggawah, SMK Islam Ar-Raudlah, SMK Penerbangan Jember, SMKS Addimyati Jenggawah, SMKS Asrama Pembina Masyarakat, SMKS Madinatul Ulum, dan SMKS Raudlatuth Tholabah di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember  
waktu : satu bulan

mohon dengan hormat diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan  
Dr. Ns. Rondhianto, S.Kep., M.Kep  
NIP. 19830324 200604 1 002



## Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Penelitian LP2M



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818  
Laman : [lp2m.unej.ac.id](http://lp2m.unej.ac.id) - Email : [ijinpenelitian@gmail.com](mailto:ijinpenelitian@gmail.com)

Nomor : 10810 /UN25.3.1/LT/2024  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa

25 November 2024

Yth. **Kepala**  
SMA/SMK/SMKS di Kecamatan Jenggawah  
Di  
Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 8587/UN25.1.14/LT/2024 tanggal 21 November 2024 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Putri Nadya Nurfadila  
NIM : 212310101185  
Fakultas : Keperawatan  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Alamat : Jl. Sunan Giri, Dringu, Dsn. Tegalrejo, Probolinggo  
Judul Penelitian : "Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember"  
Lokasi Penelitian: SMAN Jenggawah, SMK Islam Ar-Raudloh, SMK Penerbangan Jember, SMKS Addimyati Jenggawah, SMKS Asrama Pembina Masyarakat, SMKS Madinatul Ulum dan SMKS Raudlatuth Tholabah di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember  
Pelaksanaan : Bulan November-Desember 2024

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Kepala  
Sekretaris II,  
  
**Dr. Yusuf Adiwibowo, S.H., LL.M.**  
NIP. 197810242005011002

Tembusan Yth.  
1. Dekan FKPEP Universitas Jember;  
2. Mahasiswa ybs;  
3. Arsip.



**Lampiran 13 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian**



**Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Penelitian**

**YAYASAN PENDIDIKAN DAN PONDOK PESANTREN AR-RAUDLAH  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) ISLAM AR-RAUDLAH**  
NPSN : 69978926  
Sukosari Desa Jatisari Jenggawah Jember  
Sekretariat : Jl. WaliSongo No. 05 Dusun Sukosari Desa Jatisari Kec. Jenggawah  
Kab. Jember

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 220/SMK-AR/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faizah, S.HI

NIP : -

Jabatan : Kepala sekolah SMK Islam Ar - Raudlah

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Putri Nadya Nurfadila

NIM : 212310101185

Fakultas : Keperawatan

Jurusan : S1 Ilmu Keperawatan

Universitas : Universitas Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ar - Raudlah pada tanggal 30 November 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " **Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember** "

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 02 Desember 2024  
Kepala Sekolah  
  
Faizah, S.HI

**SMK Islam Ar-Raudlah**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI JENGGAWAH**  
Jalan Tempurejo 76 ☎ 0331 – 757128 Jenggawah 68171  
Laman: smanegerijenggawah.sch.id | surel: sman1jenggawah@yahoo.co.id  
**JEMBER**



### **SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.3/458/101.6.5.12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SISWO SURYONO, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 196911251994121003  
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IV/c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri Jenggawah  
NPSN : 20549657

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

No.	NAMA MAHASISWA	NIM
1.	Putri Nadya Nurfadila	212310101185
2.	Weny Vionita Silviana	212310101208
3.	Niswatun Nabila	212310101164
4.	Salsabhila Nasywa Ramadhanti	212310101212
5.	Aryani Ayuning Tyas	212310101126
6.	Nur Akmala Dewi	212310101048
7.	Muhammad Irfan Aditya Pratama	212310101142
8.	Zenitha Gelina Inachys	212310101134

Perguruan Tinggi : Universitas Jember  
Fakultas : Keperawatan  
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Telah melakukan penelitian di SMAN Jenggawah pada bulan November-Desember 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Desember 2024  
Kepala Sekolah,  
  
**SISWO SURYONO, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 196911251994121003

**SMAN Jenggawah**



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
MADINATUL ULUM

**YAYASAN PONDOK PESANTREN MADINATUL ULUM  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
SMK MADINATUL ULUM**

Kompetensi Keahlian: Akuntansi Keuangan Lembaga, Agribisnis Temak Unggas, dan Tata Boga  
NPSN : 20571086 NSS : 342052410298  
Alamat : Jln. Kyai Achmad Said 20-24 Telp. (0331) 43285556 Cangkring - Jenggawah - Jember.  
Kode Pos : 68171  
e-mail : smkmadinatululum2009@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor: 391 /B/SMK.MU/I/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMK Madinatul Ulum Jember,

Nama : Imdad Fahmi Azizi. S.H.I., M.Ag  
NUPTK : 4846766667130132  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Madinatul Ulum Jember  
Alamat : Jl. Kh. Ach. Sa'id 20-204 Cangkring

Menerangkan bahwa nama d bawah ini:

Nama : Putri Nadya Nurfadila  
NIM : 212310101185  
Jurusan/ Program studi : Ilmu Keperawatan  
Fakultas/ Univ. : Keperawatan / Universitas Jember  
Judul penelitian : "Hubungan Peran Orang Tua dengan Pencegahan  
Pernikahan Dini di Wilayah Pertanian Kabupaten  
Jember"

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian SMK Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Stempel, 2 Januari 2025  
Kepala Sekolah,  
  
Imdad Fahmi Azizi, S.H.I., M.Ag

**SMK Madinatul Ulum**



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN RAUDLATUTH THOLABAH  
- SK.KEMENKUMHAM: NOMOR AHU-0030079\_AHA\_01.04. Tahun 2015

**SMK "RAUDLATUTH THOLABAH"**

NSS : 342 052 410 300 NPSN : 20573328

Jl. Balung Kebonsadeng Kemuningsari Kidul - Jenggawah - Jember

Website: [www.smkerte-jember.sch.id](http://www.smkerte-jember.sch.id) E-mail : [smkerte@gmail.com](mailto:smkerte@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :424/059/413.19.20573328/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **IMRON HUDA, S.Pd.T., M.Pd.**  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK RAUDLATUTH THOLABAH  
NPSN : 20573328  
Alamat Kantor : Jl. Balung, Kebonsadeng Kemuningsari Kidul Jenggawah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

No.	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Salsabhila Nasywa Ramadhanti	212310101212
2	Zenitha Gelina Inachys	212310101134
3	Nur Akmala Dewi	212310101048
4	Weny Vionita Silviana	212310101208
5	Aryani Ayuning Tyas	212310101126
6	Muhammad Irfan Aditya Pratama	212310101142
7	Niswatun Nabila	212310101164
8	Putri Nadya Nurfadila	212310101185

Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Fakultas : Keperawatan

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Telah melakukan penelitian di SMKS Raudlatuth Tholabah pada bulan November- Desember 2024  
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 Januari 2025

**Kepala SMK RAUDLATUTH THOLABAH**



**IMRON HUDA, S.Pd.T., M.Pd.**

**SMK Raudlatuth Tholabah**

## Lampiran 15 Output Data Hasil Penelitian

### HASIL UJI NORMALITAS DAN LINEARITAS

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
peranortu	.106	318	.000	.933	318	.000
pencegahan	.137	318	.000	.882	318	.000

a. Lilliefors Significance Correction

#### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pencegahan * peranortu	Between Groups (Combined)	6908.042	38	181.791	2.016	.001
	Linearity	677.660	1	677.660	7.517	.007
	Deviation from Linearity	6230.382	37	168.389	1.868	.003
Within Groups		25152.930	279	90.154		
Total		32060.972	317			

### KARAKTERISTIK RESPONDEN

#### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 tahun	73	23.0	23.0	23.0
	16 tahun	115	36.2	36.2	59.1
	17 tahun	91	28.6	28.6	87.7
	18 tahun	37	11.6	11.6	99.4
	19 tahun	2	.6	.6	100.0
Total		318	100.0	100.0	

#### Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	92	28.9	28.9	28.9
	Perempuan	226	71.1	71.1	100.0
Total		318	100.0	100.0	

**Tingkat pendidikan orang tua/wali**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1/S2/S3/D3	23	7.2	7.2	7.2
	SMA atau sederajat	100	31.4	31.4	38.7
	SMP atau sederajat	63	19.8	19.8	58.5
	SD atau sederajat	132	41.5	41.5	100.0
	Total	318	100.0	100.0	

**Pekerjaan orang tua/wali**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TNI/POLRI/PNS	8	2.5	2.5	2.5
	Tenaga kesehatan	3	.9	.9	3.5
	Wiraswasta	147	46.2	46.2	49.7
	Wirausaha	49	15.4	15.4	65.1
	Buruh tani	101	31.8	31.8	96.9
	Tidak bekerja	1	.3	.3	97.2
	Lainnya	9	2.8	2.8	100.0
	Total	318	100.0	100.0	

**Total penghasilan keluarga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>Rp 2.665.000	163	51.3	51.3	51.3
	<Rp 2.665.000	155	48.7	48.7	100.0
	Total	318	100.0	100.0	

**SKOR TOTAL PERAN ORANG TUA****Statistics**

		penanggungj awab	pembina	pendidik	pembimbing	totalperortu
N	Valid	318	318	318	318	318
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		9.65	13.70	8.60	12.21	44.16
Std. Deviation		2.513	2.730	2.701	2.778	8.657
Minimum		3	4	3	4	14
Maximum		12	16	12	16	56

## SKOR TOTAL PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI

### Statistics

		indikator1	indikator2	indikator3	totalpencegahan
N	Valid	318	318	318	318
	Missing	0	0	0	0
Mean		16.39	20.26	20.34	56.99
Std. Deviation		3.422	4.210	3.543	10.057
Minimum		5	6	6	17
Maximum		20	24	24	68

## HASIL UJI KORELASI *SPEARMAN*

### Correlations






			peranortu	pencegahan
Spearman's rho	peranortu	Correlation Coefficient	1.000	.158**
		Sig. (2-tailed)	.	.005
		N	318	318
	pencegahan	Correlation Coefficient	.158**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.005	.
		N	318	318







\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 16 Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing Utama

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama Mahasiswa : Putri Madya Nurfadila  
 NIM : 212310101185  
 Nama DPU : Dr. Iis Rahmawati, S.Kep., M.Kes.






No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPU	Paraf
1.	Kamis, 18 April 2024	Konsultasi Bab 1 Isi, struktur, penulisan	Revisi Bab 1 Memperbaiki cara penulisan dan menambah literatur pada bagian kronologi	
2.	Jum'at 17 Mei 2024	Konsultasi Latar belakang dan Bab 2	Revisi Latar belakang dan menuliskan Bab 2	
3	Rabu. 22 Mei 2024	Konsultasi latar belakang dan Bab 2	Revisi penulisan latar belakang dan tambah kan sub bab baru	
4	Rabu. 7 Agustus 2024	Konsultasi bab 2 dan kuisisioner penelitian	Mencari kuisisioner penelitian yang lebih relevan lagi	
5.	Senin, 19 Agustus 2024	Konsultasi bab 2	Perbaiki penulisan daftar gambar dan Langutkan ke bab selanjutnya	




No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPU	Paraf
6.	Kamis, 05 September 2024	Konsultasi bab 3	Pelajaran lagi terkait metode penelitian yang dipilih	
7.	Kamis, 26 September 2024	Konsultasi Bab 3 dan kulsioner	Langutkan konsultasi ke DPA	
8	Rabu, 02 Oktober 2024	Finalisasi proposal	ACC	
9.	Kamis, 19 Desember 2024	Konsultasi hasil penelitian	Atur spasi dalam tabel menjadi 1 cm	
10	Senin, 06 Januari 2025	Konsultasi Bab 4 & 5	Tambahkan jurnal pendukung di bagian pembahasan	
11.	Jum'at, 10 Januari 2025	Finalisasi skripsi	ACC sidang	

## Lampiran 17 Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing Anggota

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama mahasiswa : Putri Nadya Nurfadila  
NIM : 212310101185  
DPA : Ns. Eka Afdi Septiyono, S.Kep., M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPA	Paraf
1.	Sabtu, 14 September 2024	Konsultasi lokasi dan kuisisioner penelitian yang akan digunakan	Disarankan melakukan penelitian di sekolah yang berada di lokasi dengan pernikahan dini tertinggi di area jember	
2.	Selasa, 24 September 2024	Konsultasi terkait lokasi, populasi, dan sampel penelitian	Disarankan menggunakan institusi terdaftar di website Kemendikbud atau Kemenag	
3.	Kamis, 26 September 2024	Konsultasi terkait metode sampling dan jumlah sampel yang akan diteliti	Disarankan menggunakan rumus slovin	
4.	Jum'at, 27 September 2024	Cek plagiasi turnitin	ACC Proposal	
5.	Senin, 25 November 2024	Konsultasi hasil uji validitas dan CVI	Hasil CVI dihitung menggunakan total dari semua penguji kemudian dibagi menjadi 3	

6.	Jumat, 13 Desember 2024	Pengarahannya pembuatan BAB 4 dan BAB 5	Pembahasan penelitian menggunakan format dalam 1 paragraf yaitu fakta penelitian yang terjadi, opini dari penulis, fakta penguatan dengan teori jurnal, dan kesimpulan	
7.	Senin, 16 Desember 2024	Konsultasi BAB 4	Hasil dan pembahasan masih kurang tepat dan tetap menggunakan format pada pertemuan sebelumnya	
8.	Selasa, 24 Desember 2024	Konsultasi BAB 4, BAB 5, Abstrak, dan Ringkasan	Kesimpulan menjawab pertanyaan dari tujuan dan saran dari manfaat. Penggunaan kata relationship pada abstrak diganti menggunakan correlational, ringkasan maksimal 2 lembar	
9.	Senin, 06 Januari 2025	Skripsi full	ACC Skripsi	